

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
INDUSTRI KAYU DI DESA BARAT KECAMATAN  
PADANG KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**



Oleh  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI Muzayyanatul Adawiyah SIDDIQ  
NIM: 21105020083  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2025**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
INDUSTRI KAYU DI DESA BARAT KECAMATAN  
PADANG KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**Muzayyanatul Adawiyah**  
**NIM: 211105020083**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2025**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
INDUSTRI KAYU DI DESA BARAT KECAMATAN  
PADANG KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

**Muzayyanatul Adawiyah**  
**NIM: 211105020083**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.S**  
**NIP. 197403122003121008**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
INDUSTRI KAYU DI DESA BARAT KECAMATAN  
PADANG KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa  
Tanggal: 27 Mei 2025

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Sekretaris**

Dr. Hj. Nurul Widyawati IR., S.Sos., M.Si.

NIP: 197509052005012003

Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak.

NIP: 199406302022032005

**Anggota :**

1. Dr. Nur Ika Mauiyah, S.E., M.Ak.

(  )

2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

(  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJJAH M. SIDDIQ  
Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَدَّلَ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. (Qs. Ar-Ra'd : 11)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahan (Bandung: Semesta Al-qur'an, 2013)

## PERSEMBAHAN

Dengan anugerah dan petunjuk dari Allah Swt. Yang Maha Pengasih, yang telah membimbing setiap langkah hamba-Nya, serta melimpahkan segala kebaikan-Nya untuk dapat menyelesaikan penulisan ilmiah ini. Karya sederhana ini disajikan oleh penulis dengan rasa hormat kepada :

1. Kedua orang tua, yaitu kepada cinta pertama serta panutanku, Bapak Ahmad Sanusi Yasin dan Kepada pintu syurgaku, Ibu Sri Wahyuningsih, yang selalu memberikan dukungan penuh, doa yang tiada henti, motivasi, maupun dukungan materiil, sehingga saya dapat menyelesaikan Pogram studi pendidikan S1 sampai selesai.
2. Kepada saudara perempuan saya yaitu Qurrotul aini dan lailatus sa'diyah, sindy marcellia nanda, Terima kasih sudah banyak membantu serta memberi dukungan dalam kesulitan yang saya alami selama ini.
3. Kak Fais, terimakasih sudah menjadi partner yang berperan besar dalam perkembangan positif dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara-saudara saya yang terus memberikan semangat dan dukungan sepanjang waktu.
5. Kepada chintya, Terimakasih sudah menjadi teman terbaik yang selalu memberikan motivasi serta memberi support kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan mbak syarifah, geva, anggi, atika, cece, dina, alif, dan ria. Terimakasih atas segala kebaikan dan waktu yang selalu di habiskan bersama selama masa perkuliahan.

7. Keluarga kos hoki berkah yaitu ibu kos tercinta, neng hilya terimakasih atas segala kebaikan dan kenyamanan yang diberikan selama saya tinggal di kos.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

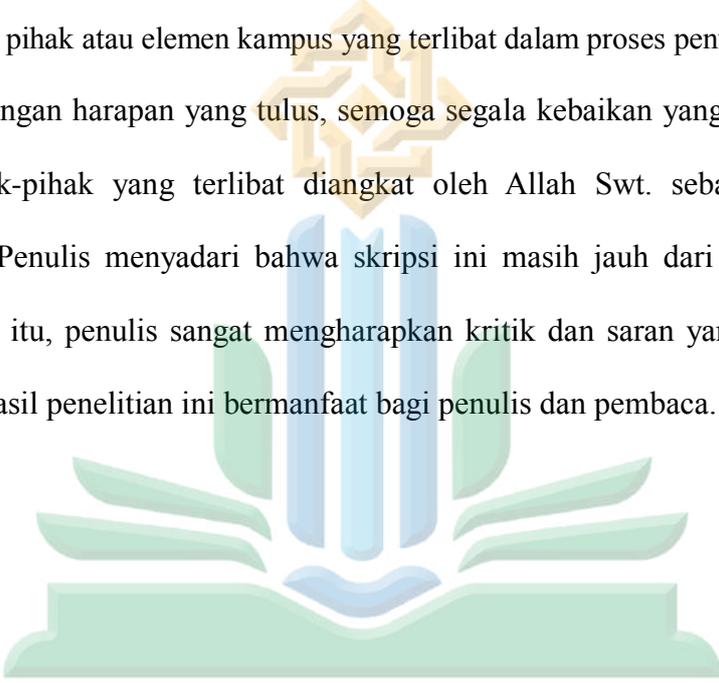
Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai bagian dari persyaratan program sarjana dapat berjalan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw, pembawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Peneliti mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan pengarahan serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bimbingan, serta sarana prasarana dalam penelitian ini.
7. Bapak Sarno Selaku pemilik industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.
8. Semua pihak atau elemen kampus yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini.

Dengan harapan yang tulus, semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang terlibat diangkat oleh Allah Swt. sebagai amal yang diterima. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Muzayyanatul Adawiyah, Fauzan, 2025 :** *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Kayu Di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang*

**Kata Kunci :** Pemberdayaan Ekonomi, Industri kayu, Masyarakat, Gudang Berkah Jaya, Desa Barat

Pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang terus berkembang maka industri kayu menjadi sektor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian lokal dengan menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu industri yang berkembang di desa ini adalah Gudang Berkah Jaya, yang bergerak dalam pengolahan kayu menjadi bahan setengah jadi, seperti tripleks.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana pengelolaan industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang? 2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui kerajinan kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk menjelaskan pengelolaan industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. 2. Untuk mendeskripsikan pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui kerajinan kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil enam orang responden yang terdiri dari pemilik industri kayu, seketaris satu, mandor, bendahara dan dua karyawan pengrajin industri kayu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengelolaan industri kayu di desa mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terintegrasi. Keempat aspek ini mencakup penetapan target produksi, pembagian tugas, pengarahan dan motivasi pekerja, serta evaluasi rutin untuk menjaga kualitas dan efisiensi. Semua elemen tersebut menjadi fondasi utama dalam mendukung keberlangsungan industri. 2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Barat melalui kerajinan kayu triplek memanfaatkan limbah kayu untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Melalui pelatihan, usaha rumahan, dan dukungan alat kerja, program ini membuka lapangan kerja, menambah pendapatan, dan mendorong kemandirian ekonomi desa.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Definisi Istilah .....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	34
1. Pengelolaan .....	34
2. Pembangunan Ekonomi .....	38

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	42
4. Industri (Kecil dan Menengah) .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
E. Analisis Data .....	55
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-tahap Penelitian .....	57
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	63
C. Pembahasan Temuan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Populasi Kecamatan Padang .....	7
Tabel 1.2 Kelompok Pekerja & Tidak Bekerja .....	7
Tabel 2.1 Penelitian .....	30
Tabel 4.1 Struktur Industri kayu Gudang Berkah Jaya .....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 4.1 Proses pengeringan kayu triplek .....	66
Gambar 4.2 Proses pemotongan kayu triplek .....	65
Gambar 4.3 Proses produksi industri kayu triplek.....	68
Gambar 4.4 Triplek yang sudah sampai finishing.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Ekonomi islam ialah ilmu dengan memperhatikan ekonomi, di mana penting untuk menjadi perantara dan pengelolaan sumber daya demi mencapai falah sesuai dengan prinsip serta nilai-nilai Al-Qur'an dan As- Sunnah. Tujuan ekonomi islam adalah maslahah (manfaat) bagi kemanusiaan. Untuk mencapai hal-hal yang di indentifikasi memiliki manfaat manusia, atau cari Latihan yang mungkin bermanfaat langsung. Ekonomi yaitu suatu yang tidak dapat di pisahkan dari keberadaan manusia dalam jangka panjang kebutuhan manusia semakin meningkat bila mengingat bahwa perekonomian harus berkembang ke tahap yang lebih menguntungkan dari sebelumnya, sehingga tidak ada lubang-lubang yang berujung pada pengangguran, permintaan, tawaran pekerjaan, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk negara-negara dengan mayoritas penduduk muslim. Dalam hal ini, ekonomi Islam menawarkan solusi berbasis nilai-nilai keadilan sosial, solidaritas, dan etika. Al-Qur'an memandang kemiskinan sebagai permasalahan sosial yang harus diatasi, bahkan dianggap sebagai penyakit yang perlu segera disembuhkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Septiana, "Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walerang Utara" (Skripsi, IAIN Palopo, 2022), 9.

<sup>2</sup> Nurul Setianingrum dkk, "Peran ekonomi islam dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi umat" *Jurnal Kajian ekonomi islam*, 7, No 1, (2025). <https://ejournal.stisabuzairi.ac.id/index.php/esa/article/view/123>.

Kemiskinan itu sendiri ditandai oleh keterisolasian, keterbelakangan dan tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang layak sehingga menyebabkan seseorang tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Beberapa penyebab kemiskinan diantaranya ialah masih banyaknya karakter buruk pada masyarakat itu sendiri, seperti perilaku boros, lemahnya etos kerja, minimnya ilmu pengetahuan serta daya kreatifitas yang rendah dan lain sebagainya. Sesungguhnya jika umat Islam benar-benar mengamalkan ajaran agamanya dengan secara kaffah, maka dengan seizin Allah SWT. Masyarakat akan terhindar dari berbagai macam kemungkaran seperti masalah kemiskinan dan ketidak berdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana telah disampaikan oleh Allah SWT. Melalui Al-Qur'an dalam surat Al-Ra'du ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ (١١)

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Al-Ra'du : 11).<sup>3</sup>

Berdasarkan tafsir Al-Qur'an Surat Al-Ra'du Ayat 11 diatas, menunjukkan bahwa kondisi kemiskinan yang menimpa seseorang yang disebabkan oleh dirinya sendiri tidak akan Allah rubah sebelum adanya usaha dari diri mereka untuk memperbaiki dirinya terlebih dahulu. Oleh sebab itu, dalam konteks mengentaskan permasalahan kemiskinan pada seseorang atau

<sup>3</sup> Ahmad Mustofa Al Maragi, *Tafsir Al Maragi*. (semarang: PT Karya toha, 1994). 144.

suatu kelompok masyarakat muslim khususnya, sudah seharusnya diawali dengan upaya dari diri mereka untuk keluar dari zona kemiskinan yang dihadapi dengan cara melaksanakan suatu perubahan pembangunan dalam rangka meningkatkan keberdayaan dan kemandirian masyarakat tersebut. Dalam kehidupan warga yang modern ini kepercayaan untuk berpedoman pun tetap dibutuhkan oleh manusia, Islam merupakan agama yang mendorong manusia agar berdaya dan tidak lemah sebagai khalifah di bumi manusia harus mampu dan berdaya.

Agama Islam mendorong manusia untuk bebas yaitu bebas dalam artian bebas dari kemiskinan, ketidakadilan dan kebodohan di lingkup warga pada masa sekarang ini. Menurut Chamber yang dikutip oleh Munawar Noor pemberdayaan Masyarakat adalah konsep Pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai Masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam Pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment and sustainable*. Selain itu, Chamber menyatakan bahwa konsep pembangunan yang didasarkan pada model pemberdayaan masyarakat tidak hanya sepenuhnya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi lebih sebagai upaya untuk menemukan alternatif pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.<sup>4</sup>

Di negara berkembang, pemberdayaan muncul ketika pembangunan sampai taraf tertentu telah menciptakan ekonomi ketidaksetaraan, degradasi sumber daya alam, dan keterasingan publik dari faktor produksi oleh penguasa. Pemberdayaan ekonomi tercapai jika standar hidup dapat

---

<sup>4</sup> Noor Munawar, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS I*, no. 2 (2019): 8, <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/civis.v1i2.591>.

dipertahankan dan ditingkatkan melalui proses dan pembangunan fisik yang didasarkan pada prinsip keadilan dan keberlanjutan. Industri adalah sejumlah perusahaan yang memproduksi dan menjual sejumlah produk yang serupa, memanfaatkan teknologi yang serupa dan mungkin juga mengakses faktor produksi (input) dari pasar faktor produksi yang sama. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri (UU No 3 Th 2014 tentang Perindustrian). Industri menjadi leading sector dalam pembangunan, karena akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian dan jasa. Industri memiliki peranan yang besar dalam perekonomian, seperti sumbangan sektor industri pengolahan terhadap PDRB.<sup>5</sup>

Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur berupaya mengatasi permasalahan pengangguran dengan menerapkan program pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong masyarakat agar memiliki motivasi untuk memperbaiki kondisi ekonominya dibandingkan dengan sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara memberikan dorongan bagi individu agar lebih aktif dalam mencari peluang kerja maupun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri

---

<sup>5</sup> Mohammad Muktiali dan Yuliana Nur Fatih Kawati, "Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Tinapan Dan Desa Keduwongso," *Jurnal Teknik PWK*, 4, No 3, (2021) : 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/9084>.

melalui inovasi dan kewirausahaan. Proses ini tidak berlangsung secara instan, tetapi melalui tahapan yang sistematis dan terencana.

Salah satu langkah awal dalam pemberdayaan adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), yang mencakup berbagai pelatihan atau training. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, wawasan, serta kesiapan masyarakat dalam menghadapi dunia kerja atau mengembangkan usaha secara mandiri. Dengan adanya proses pemberdayaan yang terstruktur, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi, memiliki daya saing yang lebih baik, serta mampu berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran di Jawa Timur.<sup>6</sup> Fungsi pemberdayaan tersebut adalah mengembangkan motif usaha yang lebih bersifat kemanusiaan dan melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatan. Secara efektif, menumbuhkan kebebasan yang baik dalam pola konsumsi, membiasakan hidup hemat, dan mengembangkan semangat konstruktif untuk kesejahteraan umat manusia.<sup>7</sup>

Pemerintah desa memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat dan melaksanakan fungsinya untuk pembangunan. Namun, evaluasi menunjukkan bahwa banyak program yang dilaksanakan terasa seperti rutinitas tanpa keterlibatan aktif masyarakat, sehingga hasilnya tidak optimal dalam mengembangkan sumber daya lokal. Kehadiran industri

---

<sup>6</sup> Nikmatul Masruroh, Muhammad sadhie, "Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan merajut dalam Upaya peningkatan pendapatan keluarga," *Jurnal Pemberdayaan dan pengabdian pada Masyarakat*, 2, No 1, (2024): 160-161. <https://ejournal.sagita.or.id/index.php/beujroh/article/view/71>.

<sup>7</sup> Mochammad Nizar Asrofi, Sofiah, "Pemberdayaan Ekonomi masyarakat melalui koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, 3, No 1, (2024). <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/98>

di desa tidak hanya akan meningkatkan produksi barang dagangan tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.<sup>8</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri kayu di Desa Padang menarik untuk dibahas adalah terkait dengan kondisi perekonomian. Pada tahun 2015 ada 203 perusahaan kayu yang terdata di kantor dinas kehutanan Kabupaten Lumajang, namun baru 98 perusahaan yang memiliki izin. Pada tahun 2016 ada 19 perusahaan kayu olahan di Lumajang yang sudah bisa mengekspor produknya. Pada tahun 2022 total investasi di bidang industri kayu di Lumajang mencapai 603 miliar. Industri kayu di Lumajang didominasi oleh perusahaan yang mengolah kayu menjadi bahan setengah jadi, kemudian menjualnya ke berbagai daerah hingga luar negeri. Kayu sengon yang melimpah di Lumajang menjadi salah satu alasan banyaknya perusahaan yang datang ke daerah ini untuk mengelola kayunya. Masyarakat di Desa Barat belum mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena pendapatan yang masih rendah. Jumlah penduduk di Desa Barat sejumlah 7.800, menurut Desa/Kelurahan dan kelompok pekerjaan di Kecamatan Padang yang terdapat di Desa Barat yang belum bekerja sejumlah 1.969 orang.<sup>9</sup> Industri kayu di Lumajang didominasi oleh perusahaan yang mengolah

---

<sup>8</sup> Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmu ekonomi*, Vol 03, No 01, (2022): 65, <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>.

<sup>9</sup> Sonhaji Mochamad, *Kecamatan Padang Dalam Angka*, vol. 38 (Lumajang, 2024), 21–25.

kayu menjadi bahan setengah jadi, kemudian menjualnya ke berbagai daerah hingga luar negeri. Kayu sengon yang melimpah di Lumajang menjadi salah satu alasan banyaknya perusahaan yang datang ke daerah ini untuk mengelola kayunya. Berikut data relevan presentase penduduk menurut desa atau kelurahan Kecamatan Padang:

**Tabel 1.1**  
**Populasi Kecamatan Padang 2024**

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah/Total
Barat	3.841	3.959	7.800
Babakan	1.414	1.460	2.874
Mojo	2.031	2.041	4.072
Bodang	3.056	3.174	6.230
Kedawung	2.244	2.361	4.605
Padang	1.110	1.170	2.280
Kalisemut	1.782	1.764	3.546
Merakan	1.595	1.757	3.352
Tanggung	1.404	1.423	2.827
Kecamatan Padang	18.477	19.109	37.586

*Sumber:* Data Badan pusat statistic (BPS) Kabupaten Lumajang

**Tabel 1.2**

**Populasi kelompok pekerja & tidak bekerja**

Desa/Kelurahan	Belum/tidak	Aparatur/Pejabat	Tenaga	Wiraswasta
	Bekerja	Negara	Pengajar	
Barat	1.969	16	33	2.178
Babakan	602	27	12	635
Mojo	889	19	8	721
Bodang	1.298	29	21	1.594
Kedawung	1.007	17	25	1.190
Padang	488	20	6	487
Kalisemut	761	22	10	731
Merakan	691	13	10	577
Tanggung	681	19	18	617
Kecamatan Padang	8.444	182	143	8.736

*Sumber:* Data Badan pusat statistic (BPS) Kabupaten Lumajang

Berdasarkan Data menyatakan bahwa Desa Barat memiliki jumlah penduduk terbanyak sekaligus jumlah penduduk yang belum bekerja terbanyak. Desa Barat memiliki populasi yang lebih besar dibandingkan desa lainnya. Dalam jumlah total penduduk tersebut, proporsi atau angka mutlak orang yang belum bekerja (menganggur) adalah yang tertinggi dibandingkan desa lain. Angka penduduk yang belum bekerja dapat menjadi indikator adanya tantangan di sektor lapangan kerja di desa tersebut. Perlu adanya strategi untuk meningkatkan kesempatan kerja, seperti pelatihan keterampilan, program kewirausahaan, atau investasi ekonomi lokal.<sup>10</sup>

Industri kayu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Di Desa ini biaya tenaga kerja cenderung lebih rendah dibandingkan di kota. Ini membuat biaya produksi kayu triplek menjadi lebih terjangkau, sehingga harga jualnya bisa lebih kompetitif. Selain itu, masyarakat desa sering memiliki keterampilan tradisional dalam mengolah kayu, sehingga dapat memproduksi triplek dengan keterampilan yang sudah ada. Pemberdayaan masyarakat melalui industri kayu dapat dilihat di Desa Barat, Kecamatan Padang, yang mengembangkan usaha triplek sejak tahun 2019. Usaha ini dimulai oleh Bapak Sarno seorang kepala keluarga yang memiliki keterampilan dalam pembuatan triplek. Ia juga melatih karyawan-karyawannya, yang sebelumnya tidak memiliki keahlian dalam bidang industri kayu triplek, sehingga mereka kini menjadi terampil. Inisiatif ini tidak hanya

---

<sup>10</sup> Zakka an Nyiyivou et al, *Kecamatan Padang dalam Angka*, BPS-Statistics, 2024, 21-72.

memenuhi kebutuhan konsumen tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat Desa Barat.<sup>11</sup>

Bisnis kayu triplek di Desa ini biasanya melibatkan lebih banyak partisipasi dari masyarakat lokal. Misalnya, keluarga atau kelompok masyarakat bisa bekerja bersama, baik dalam proses produksi maupun distribusi. Selain mempererat hubungan sosial, hal ini juga menciptakan rasa memiliki terhadap bisnis tersebut di antara warga Desa. Industri kayu di Desa Barat memiliki karakteristik yang cukup berbeda dari industri kayu di Kota lainnya yaitu lebih dekat dengan sumber bahan baku, seperti hutan atau perkebunan kayu yang memiliki akses langsung ke berbagai jenis kayu local yaitu sengon. Akses ini memudahkan warga Desa untuk memperoleh kayu yang tahan lama dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar. Sedangkan di Kota lain jenis kayu lebih terbatas dan sering kali didatangkan dari daerah lain, termasuk dari Desa. Toko-toko kayu di Kota mungkin lebih banyak menyediakan kayu olahan atau kayu industri yang sudah diproses, seperti kayu lapis, atau kayu buatan lainnya.

Hal ini membuat biaya bahan baku lebih rendah dan logistik lebih mudah karena jarak pengangkutan lebih pendek. Selain itu, keterampilan bekerja dengan kayu sering menjadi bagian dari budaya setempat, yang membuat tenaga kerja terampil lebih mudah ditemukan. Teknologi yang digunakan sering kali lebih sederhana atau semi-manual. Ini memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dalam produksi dan adaptasi terhadap permintaan

---

<sup>11</sup> Sarno, di Wawancara oleh Peneliti, Lumajang, 19 november 2024

lokal atau kustomisasi. Menurut pernyataan Bapak Sarno selaku pemilik industri kayu sebelum adanya industri kayu ini kondisi ekonomi Masyarakat di Desa Padang dapat di bilang menengah ke bawah, keadaan ini diakibatkan sejak adanya pandemi covid dan banyaknya phk dari pabrik-pabrik sehingga banyak Masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, Sejak adanya kajadian tersebut Bapak Sarno terdorong untuk mengembangkan keterampilannya.<sup>12</sup>

Industri kayu triplek sering memanfaatkan sisa-sisa kayu dari hasil penebangan pohon atau kayu yang kurang ideal untuk digunakan sebagai kayu solid. Dengan menggunakan lapisan-lapisan tipis dari sisa kayu ini, industri triplek dapat menciptakan produk bernilai tinggi yang kuat dan tahan lama. Ini juga membantu mengurangi limbah kayu dan memaksimalkan hasil dari setiap pohon yang ditebang. Masyarakat juga menggunakan kayu yang dihasilkan dari pohon-pohon yang lebih kecil atau pohon yang tumbuh cepat, seperti pinus dan kayu keras ringan lainnya. Ini membantu mengurangi ketergantungan pada pohon besar dan langka, sekaligus mengurangi tekanan terhadap hutan alam yang lebih tua. Keterampilan teknis seperti pengolahan lapisan kayu, teknik pengepresan, dan pemahaman kualitas produk sangat diperlukan. Masyarakat lokal bisa memperoleh keterampilan yang tidak hanya berlaku dalam industri triplek tetapi juga bermanfaat untuk pekerjaan lain di bidang industri kayu.<sup>13</sup>

Setiap bisnis memiliki tujuan utama yang sama, yaitu memperoleh keuntungan. Hal ini juga berlaku bagi industri kayu yang bertujuan meraih

---

<sup>12</sup> Sarno, di wawancara oleh peneliti, Lumajang 20 november 2024, pukul 14:30 WIB.

<sup>13</sup> Sarno, di wawancara oleh peneliti, Lumajang, 20 november 2024, pukul 15:25 WIB.

keuntungan optimal melalui kerja keras dan ketekunan, demi meningkatkan kesejahteraan pemilik serta para pekerja yang terlibat. Selain itu, industri kecil ini berperan dalam mengurangi pengangguran di Desa dengan menyerap tenaga kerja setempat yang tak kalah penting, dalam mendirikan usaha diperlukan tujuan yang jelas agar fokus pada penciptaan produk berkualitas tinggi, sehingga bisnis dapat berkelanjutan dan kepuasan pelanggan terus terjaga. Industri kreatif di daerah Desa Trangsan mampu memberdayakan Masyarakat sehingga meningkatkan taraf hidup Masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa peran industri yang ada di Desa bisa mendorong peningkatan pemberdayaan Masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan, perbedaan penelitian ini terletak pada objek Masyarakat dan jenis industri yang dijalankan.<sup>14</sup>

Peran dan dampak positif industri kayu terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Barat. Industri kayu yang berada di Desa Barat salah satu upaya untuk mengurangi keberadaan industri kecil dan menyelamatkan perekonomian nasional, pemerintah telah memusatkan pada peningkatan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja di pedesaan sesuai dengan potensi yang dimiliki dimasing masing daerah. Dengan adanya industri kecil di pedesaan di pandang mampu meningkatkan produktifitas Masyarakat serta dapat mengatasi masalah sempitnya lapangan pekerjaan. Dengan demikian

---

<sup>14</sup> Dwi Wahyuningsih dan Ika Swasti Putri, "Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo", *Global Financial Accounting Journal*, Vol. 05, No. 01, 2021, Hal. 3.

penduduk yang banyak jumlahnya bila di bina kemampuannya akan menjadi tenaga penggerak dibidang Pembangunan yang sangat besar.<sup>15</sup>

Tingginya jumlah penduduk di Indonesia tidak sebanding dengan ketersediaannya lapangan pekerjaan. hal ini yang mendorong orang Indonesia untuk berlomba lomba dalam menciptakan terobosan baru demi memajukan perekonomian masing masing. usaha kecil dan menengah dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial bagi masyarakat. Dengan adanya peran industri kerajinan kayu yang berada di Desa Barat menjadikan olahan dari bahan dasar kayu yang menghasilkan keuntungan besar dan memiliki nilai ekonomi tinggi tentunya dengan keterampilan dan kreatifitas yang dimiliki oleh Masyarakat. Penggunaan sumber daya yang tersedia di Masyarakat itu sendiri sebagai modal kemandirian. Misalnya Masyarakat itu sendiri untuk membangun jiwa kewirausahaan hendaknya dapat disesuaikan dengan kondisi lokal Masyarakat.<sup>16</sup>

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui industri kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang. Setelah memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemilik usaha dan Masyarakat lainnya dalam memaksimalkan sumberdaya alam yang ada di Daerah Desa Barat, bidang kayu triplek ini berperan penting dalam memperkuat ekonomi Desa, membuka lapangan kerja serta meningkatkan

---

<sup>15</sup> Sarno, di Wawancara oleh penulis, Lumajang, 21 November 2024 pukul 10:12.

<sup>16</sup> Tuti Marlina, "Analisis Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat." *Naskah Publikasi*, 2017, 15, <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/civis.v1i2.591>.

keterampilan tenaga kerja lokal dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Ini menjadikan industri kayu triplek sebagai salah satu pilar pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa.<sup>17</sup>

Dengan latar belakang tersebut, peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang”**

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pengelolaan industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui kerajinan kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah garis besar dari jalan yang akan di tempuh penelitian. Tujuan ini harus konsisten dengan masalah-masalah yang di sebutkan dalam rumusan masalah.<sup>18</sup>

1. Untuk menjelaskan pengelolaan industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

---

<sup>17</sup> Vallen Laurinda Defrina Widyawan, Lely Indah Mindarti dan Endah Setyowati, “Pengembangan Industri Pengolahan Kayu Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada Desa Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro),” *Jurnal Administrasi Publik* 03, no. 07 (2019): 1107, <https://media.neliti.com/media/publications/82188-ID-pengembangan-industri-pengolahan-kayu-se.pdf>.

<sup>18</sup> Tim Penyusun Buku pedoman Karya Ilmiah UIN Khas Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 39

2. Untuk mendeskripsikan pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui kerajinan kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah melakukan penelitian ini. Dari adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu beberapa penjelasan yang diberikan secara khusus oleh peneliti sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan menjadi tolak ukur dan memberikan wawasan bagi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Disusunnya penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan pemahaman pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

- b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah bahan dan wawasan referensi kepustakaan.

- c. Bagi Masyarakat Umum

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pembelajaran yang positif sebagai salah satu sumber bacaan yang

ilmiah mengenai pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap makna yang di maksud oleh peneliti.<sup>19</sup>

### 1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk membangun kapasitas individu maupun kelompok masyarakat agar mampu mengelola dan memanfaatkan potensi ekonomi yang ada secara mandiri, kreatif, dan berkelanjutan. Pemberdayaan Ekonomi bertujuan untuk memampukan masyarakat melalui dukungan pemerintah dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang mereka miliki. Tujuan akhirnya adalah agar masyarakat dapat mencapai kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat pada dasarnya sangat terkait dengan pembangunan berkelanjutan yang mensyaratkan tercapainya kemandirian masyarakat dalam aspek ekonomi, ekologi, dan sosial yang terus berkembang.<sup>20</sup> Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat

---

<sup>19</sup> UIN KHAS Jember, Pedoman penulis karya ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021) hal 46.

<sup>20</sup> Noor Munawar, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 02 (2011): 87-99.

kelompok masyarakat yang berada dalam kondisi kemiskinan, sehingga mereka dapat terbebas dari lingkaran kemiskinan dan ketertinggalan. Pemberdayaan ini bertujuan untuk membangun kapasitas masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, serta menyadarkan mereka akan potensi yang dimiliki agar potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi tindakan nyata.<sup>21</sup> Pemberdayaan adalah proses penguatan terhadap sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk berpikir dan bertindak, sehingga mereka dapat secara optimal memanfaatkan kemampuan atau kekuatan yang dimilikinya. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi umat, diperlukan pendampingan yang mencakup berbagai aspek, seperti identifikasi permasalahan, pemberian motivasi sosial, peningkatan keterampilan dan manajemen usaha, pengembangan bisnis, serta pembentukan organisasi kemitraan usaha.<sup>22</sup>

## 2. Industri

Istilah industri sering kali merujuk pada sektor produksi ekonomi yang berfokus pada proses manufaktur tertentu dan memerlukan investasi modal yang besar sebelum menghasilkan keuntungan. Industri berperan sebagai tempat produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau barang siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia. Keberadaannya sangat penting di masa kini, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok, tetapi juga berbagai kebutuhan lainnya yang terus

---

<sup>21</sup> Hidayat Syarif dan Makhrus, "Peranan Bank Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 02, 2021, Hal. 03.

<sup>22</sup> Fauzan et al., "Model pendistribusian dana zakat infak sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan Masyarakat di balai kreatif lazda rizki Jember" *Journal of Islamic studies*, 03, No 1, (2023). <https://ejournal.nuprobolinggo.or.id/index.php/moderasi/article/view/36>.

berkembang.<sup>23</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>24</sup>

BAB I : merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : merupakan penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang

BAB III : merupakan pembahasan tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, Lokasi penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV : merupakan isi tentang penyajian data dan analisis data terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V : merupakan Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan. Dan sebagai akhir dari peneliti ini ditutup dengan saran-saran, baik saran yang diajukan kepada Lembaga kampus.

---

<sup>23</sup> Ita Rustiati Ridwan, Upi, and Serang Banten, "Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial," . 15. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1716>.

<sup>24</sup> UIN KHAS Jember, Pedoman penulisan karya ilmiah, (Jember : UIN KHAS Jember, 2021), hal 93.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini berisi peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun belum terpublikasikan.

1. Jurnal yang ditulis oleh Hasnati, Sandra Dewi, Andrew Shandy Utama dengan judul *“Implementasi CSR PT Asia Forestama Raya terhadap pemberdayaan perekonomian Masyarakat pada masa pandemi covid-19”* dalam jurnal tersebut membahas tentang implementasi CSR PT Asia Forestama Raya terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19, masyarakat sangat mengharapkan adanya kontribusi yang nyata dari PT Asia Forestama Raya. Hambatan PT Asia Forestama Raya dalam melaksanakan pemberdayaan perekonomian masyarakat di Kelurahan Limbungan yaitu kondisi keuangan PT Asia Forestama Raya saat ini sedang dalam keadaan tidak stabil. Upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Limbungan apabila PT Asia Forestama Raya tidak melaksanakan program CSR yaitu menyampaikan aspirasinya kepada Komisi IV DPRD Kota Pekanbaru Berdasarkan Pasal 32 Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Provinsi Riau ditegaskan bahwa apabila PT Asia Forestama Raya tidak melaksanakan

CSR terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat, maka perusahaan tersebut dapat dikenakan sanksi administratif oleh Pemko Pekanbaru. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti yaitu sama-sama mengenai pemberdayaan masyarakat melalui industry sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian hukum sosiologis dan Lokasi penelitian juga menjadi perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>26</sup>

2. Jurnal yang di tulis oleh Fitriani, Cholid Fatih, Teguh Budi Trinanto dan Zainul mutaqin dengan judul ***“Strategi pemberdayaan ekonomi Masyarakat di sekitar Kawasan hutan lindung reg. 20 Kabupaten Pesawaran, Lampung”*** dalam Jurnal tersebut membahas tentang strategi pengembangan dan pengelolaan sumberdaya hutan terkait erat dengan pengayaan sumber penerimaan masyarakat dari hasil hutan non-kayu. Masyarakat pada kawasan hutan lindung perlu fokus pada usaha diversifikasi horizontal usahatani berlandaskan *Good Agriculture Practices (GAP)*. Pengusahaan produksi tanaman tumpangsari yang bernilai ekonomi tinggi menjadi alternatif penting. Peningkatan produktivitas usahatani perlu dilakukan melalui perbaikan kualitas budidaya berprinsip GAP. Eksplorasi tumbuhnya sumber-sumber

---

<sup>26</sup> Sandra Dewi and Andrew Shandy Utama, "Implementasi CSR PT Asia forestama Raya terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat pada masa pandemi covid 19" 3, no.1 (Februari 2021): 2, <http://Jurnal.Ensiklopediaku.Org> *Ensiklopedia Social Review*.

pendapatan alternatif dari aktivitas usahatani maupun ekonomi produktif (bioindustri desa, perdagangan, dan ekowisata) memerlukan kehadiran pendampingan lintas sektoral baik oleh dinas/instansi pemerintah (daerah/Pusat) pun Lembaga/organisasi swadaya masyarakat (nasional/global) untuk mengatasi kendala permodalan, penguasaan Ipteks, pasar, dan kelembagaan. Sumberdaya ekonomi masyarakat (swadaya) dalam aktivitas pemeliharaan fungsi hutan focus pada peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga hutan secara lestari sebagai bagian in tegral dalam kelangsungan mata pencaharian masyarakat sekitar hutan. Penguatan modal sosial petani melalui pembentukan kelembagaan masyarakat hutan diperlukan. Kelembagaan sosial menjadi kunci partisipasi aktif dari masyarakat hutan dalam mewujudkan kelestarian hutan. Keberadaan penyuluh kehutanan secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan untuk menjamin aktivitas pembinaan dan pendampingan bagi masyarakat kawasan hutan menjalankan praktik-praktik GAP dan kelestarian hutan secara berkelanjutan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dalam hal topik yang akan diteliti yakni pemberdayaan ekonomi Masyarakat sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Metode deskriptif kualitatif menggunakan alat analisis pengambilan keputusan SWOT, SWOT menghasilkan rumusan strategi melalui pertimbangan berbagai factor

internal dan eksternal yang dihadapi organisasi.<sup>27</sup>

3. Jurnal yang di tulis oleh Sukanda Permana dan Ikbal Mega Winyu Dita dengan judul ***“Peran industri kecil cotton bud dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung”*** dalam jurnal tersebut membahas tentang perkembangan industri kecil di Desa Cigentur tercatat sangat baik karna mampu memberikan kontribusi perekonomian khususnya dalam penyediaan lapangan kerja. Hal ini memanfaatkan Masyarakat untuk mengelolah bahan mentah menjadi barang jadi dengan nilai yang tinggi seperti yang di kemukakan oleh Moeliono. Dengan adanya peran pengusaha industry kecil *cotton bud* di Desa Cigentur telah membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan memberikan dampak yang positif yaitu meningkatkan pendapatan. Keadaan ekonomi Masyarakat yang bekerja di industri *cotton bud* sebelum dan sesudah bekerja yang awalnya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga setelah bekerja di industri *cotton bud* bisa membantu perekonomian keluarga. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu perkembangan industry kecil dalam meningkatkan ekonmi Masyarakat sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Dampaknya terhadap lingkungan cenderung lebih rendah, tetapi pemanfaatan bahan baku bisa jadi lebih berisiko tergantung pada

---

<sup>27</sup> Fitriani, Cholid Fatih, Tgeuh Budi Trisanto, dan Zainal Mutaqin, “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kawasan Hutan Lindung Reg. 20 Kabupaten Pesawaran, Lampung,” *Jurnal penelitian pertanian terapan* 21, no. 2 (2021): 10.

ketergantungan kapas yang dapat memengaruhi sumber daya.<sup>28</sup>

4. Jurnal ini di tulis oleh Diana T.A. Ledo dengan judul ***“Pengembangan industri kecil untuk pemberdayaan ekonomi rakyat”*** jurnal tersebut membahas tentang Kemiskinan masih ada di provinsi ini,yang terlihat dari pendapatan perkapita NTT hanya seperlima dari pendapatan perkapita nasional, sehingga rata-rata pendapatan masyarakat NTT masih di bawah garis normal pendapatan nasional. Pemerintah NTT dan pemerintah kabupaten/kota di kawasan Timor Barat memandang serius kondisi ini dan melakukan berbagai program pembangunan, terutama pembangunan ekonomi untuk menyelesaikan persoalan ini melalui kegiatankegiatan yang bertujuan member-dayakan ekonomi masyarakat. Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota belum memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya kondisi ekonomi masyarakat. Hal tersebut nampak dari profil PDRB NTT yang menegaskan kontribusi sektor sekunder yang sangat rendah, dan tidak mencapai target sebesar 2 % bahkan semakin menurun menjadi 1,23 % dimana rata-rata kontribusi pada PDRB provinsi dalam 12 tahun terakhir ini hanya 1,49 % saja. Sementara sektor primer yang sangat besar yaitu 78,5 %, serta sektor tersier antara 18 s/d 20 %. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti

---

<sup>28</sup> Ikbal Mega Winyu dita dan Sukanda Pernama, “Peran Industri kecil cotion bud dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung”, *Jurnal uniba* 2 no 1 (2022), <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/968>.

tentang fokus pemberdayaan ekonomi melalui industri sedangkan Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Industri kecil mencakup berbagai sektor seperti kerajinan dan pangan, berorientasi pada UMKM, Sementara itu, pemberdayaan industri kayu di Desa Barat fokus pada pengolahan kayu dengan skala usaha lebih besar.<sup>29</sup>

5. Skripsi ini di tulis oleh Isfi Arkania dengan judul ***“Peran industri tahu solo terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh”***. Skripsi tersebut membahas tentang pendapatan meningkat maka biaya pendidikan dan biaya kesehatan bisa terjangkau dengan baik. Rata rata mengatakan bahwa pendapatan mereka mengalami peningkatan sejak bekerja di industri tahu ini, sebelum bekerja di industri ini pendapatan para informan dibawah Rp3.000.000 perbulannya dan masuk dalam kategori rendah sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat, namun sejak bekerja di industri tahu Solo para informan mempunyai pendapatan rata-rata sebesar Rp3.000.000- Rp12.000.000 yang berarti berada pada kategori sedang-tinggi sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat, hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan pendapatan para informan sejak bekerja di industri tahu Solo ini. Pendapatan yang mereka terima ini juga rata-rata sudah sesuai dengan upah minimum regional (UMR) di Indonesia. Sehingga dengan pendapatan tersebut para pekerja dapat memenuhi kebutuhan sehari hari,

---

<sup>29</sup> Diani T A Ledo et al., "Pengembangan Industri Ekonomi Rakyat Kecil Untuk Pemberdayaan" *Jurnal Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 14.

memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan keluarganya. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang pemberdayaan ekonomi Masyarakat sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu berfokus pada sektor pangan dengan skala usaha kecil hingga menengah. Sebaliknya, pemberdayaan melalui industri kayu di Desa Barat berfokus pada pengolahan kayu untuk produk seperti mebel dan bahan bangunan, dengan skala usaha yang lebih besar.<sup>30</sup>

6. Jurnal ini ditulis oleh Rizky Wahyudi dengan judul ***“Peran dinas Perindustrian dan perdagangan dalam pengembangan industri kecil menengah kota medan”***. Jurnal tersebut membahas tentang Dinas Perdagangan dan Perekonomian kota Medan melakukan pembinaan terhadap industri-industri dengan menyelenggarakan kerja sama yang menguntungkan. Mencegah adanya monopoli di kalangan industri, memberikan Menumbuhkan industri kecil dan menengah baru untuk mencapai pembangunan. Industri Kecil Menengah (IKM), memiliki tugas yang begitu penting bagi peningkatan perekonomian di masyarakat. Hal ini tentunya bisa meminimalisir jurang dengan dengan krisis ekonomi. Industri Kecil Menengah sendiri mampu menjadi tumpuan keberadaan ekonomi dari raktar kecil. Selain itu, tugas Industri Kecil Menengah juga sangat penting bagi masyarakat. Seperti sarana meratakan perekonomian

---

<sup>30</sup> Isfi Arkania, “Peran Industri Tahu Solo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh,” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2022), 81–82.

rakyat kecil, dan sebagainya. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti sama juga menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bertindak sebagai lembaga pemerintah yang menyediakan dukungan struktural dan kebijakan untuk IKM secara luas di Kota Medan.<sup>31</sup>

7. Skripsi yang di tulis oleh Almas Rachmawan Alfani dengan judul ***“Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap pendapatan umkm dalam perspektif ekonomi islam (studi pasa Desa Tias bangun Kec. Pubian Kab. Lampung Tengah)*** dalam skripsi tersebut membahas tentang potensi lokal yang mendorong peningkatan perekonomian yang ada di Desa Tias Bangun adalah usaha mikro menengah, di karenakan Desa Tias Bangun memilih untuk membuat desa sendiri namun terdapat beberapa masalah Ketika desa tias bangun akan memisahkan diri dari Desa Sanguratu seperti jumlah Masyarakat Desa Tias Bangun sangatlah sedikit dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan perekonomian yang terdapat di Desa Tias Bangun, tetapi pada tahun-tahun berikutnya desa tias menjadi Desa berkembang secara pesat. Hal tersebut di karenakan banyaknya Masyarakat di Desa Tias Bangun sendiri yang mulai mengembangkan potensi-potensi lokal yang di mana dapat meningkatkan jumlah pendapatan dalam perekonomian di sektor rumah tangga, pada

---

<sup>31</sup> Rizky Wahyudi, “Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah Kota Medan” *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial dan ekonomi* 1, no. 5 (2022): 5.

dasarannya Masyarakat desa tersebut memiliki mata pencarian sebagai petani baik itu sawah, karet, dan sawit kemudian ada pula Masyarakat yang beternak ikan, sapi, dan bahkan banyak pula Masyarakat yang membuka usaha kecil. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mendorong peningkatan perekonomian sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu banyak pelaku usaha yang belum mengetahui pengaruh positif dari inovasi terhadap pemasaran usaha.<sup>32</sup>

8. Jurnal yang di tulis oleh M. Fikri Ramadhan, Komaruddin, Mohd. Aji Isnaini dan Wanda pandea Natalia dengan judul ***“Strategi pemberdayaan Masyarakat dalam pemanfaatan kayu waru menjadi kerajinan topeng barong di Desa Mariana”*** Jurnal tersebut membahas tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan kayu waru menjadi kerajinan topeng barong di Desa Mariana bahwasannya di dalam proses pengembangan masyarakat di Desa Mariana ada tiga tahap yaitu pertama penyadaran, kedua pengkapasitasan atau pemberdayaan, yang ketiga pemberian kuasa atau kebebasan. Penyadaran dilakukan dengan cara melakukan kegiatan pembuatan topeng secara langsung dan berbagi pengalaman bersama. Untuk proses pengkapasitasan atau pemberdayaan, dilakukan dengan cara membuat topeng dengan cara menjiplak langsung

---

<sup>32</sup> Alfani Rachmawan Almas, “Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi islam (studi kaus pasa Desa tias Bangun Kecamatan Pubian Kbaupaten Lampung Tengah” ( Skripsi, UIN Raden Intan Bandar Lampung. 2023) 25.

topeng yang sudah ada yang didampingi oleh ahlinya. Untuk proses yang ketiga yaitu pemberian kuasa, bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan topeng di Desa Mariana dengan cara memberikan kebebasan dalam mengembangkan skill. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan kayu waru menjadi kerajinan topeng barong di Desa Mariana yaitu Kurangnya tersedia bahan baku berupa kayu waru, pendanaan dalam pembuatan, pemasaran hasil karya yang terbatas pada pasar local, dan kurangnya dukungan dari pemerintahan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Sumber data yang dikajia terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan pendekatan sosiologis, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pendekatan berbasis seni dan pelestarian budaya. Sementara itu, di Desa Barat, strategi difokuskan pada pengembangan industri kayu umum.<sup>33</sup>

9. Skripsi yang di tulis oleh Ivan Agustinus M. Manurung, Kasih prihantoro dan panji suwarno dengan judul ***“Pemberdayaan pelaku usaha industri rumahan keripik ubi kayu Di Kecamatan Ternayan Kota Pekanbaru Provinsi Riau”*** Skripsi tersebut membahas tentang pemberdayaan usaha industri rumahan keripik ubi kayu merupakan salah satu program yang

---

<sup>33</sup> M Fikri Ramadhan, “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Dalam pemanfaatan kayu waru menjadi kerajinan topeng barong di Desa Mariana” *Jurnal pengembangan masyarakat islam* 2, no. 2 (2023): 9.

dapat dilakukan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka, yang disertai dengan dukungan dari pemerintah, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga meningkatkan kemandirian di masyarakat yang bergerak di sektor industri dan perdagangan untuk mengurangi angka kemiskinan yang terjadi. Bina Usaha dalam pendampingan yang diberikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru berupa membentuk tim penyuluh dan terjun langsung ketempat usaha industri rumahan keripik ubi kayu, untuk membuka ruang konsultasi bagi para pelaku usaha yang mengalami kendala. Para pelaku usaha, mayoritasnya belum mempunyai skill marketing yang baik. Usaha industri rumahan ini memberikan lowongan pekerjaan pada lingkungan sekitar, baik tetangga dan keluarga kandung, sehingga mengurangi pengangguran di Kecamatan Tenayan Raya, sedangkan bina lingkungan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi berupa pemberian pemahaman terkait usaha industri rumahan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Pemberdayaan di Kecamatan Ternayan berfokus pada industri pangan, khususnya dilakukan peneliti yaitu Pemberdayaan di Kecamatan Ternayan berfokus pada industri pangan, khususnya produksi keripik ubi kayu, yang melibatkan usaha mikro dan skala rumahan. Sementara itu,

pemberdayaan di Desa Barat berfokus pada industri non-pangan berbasis kayu, seperti mebel dan bahan bangunan.<sup>34</sup>

10. Jurnal ini di tulis oleh Aldiniatul Islam dan Fitri Eriyanti dengan judul “*peran dinas koperasi ukm Perindustrian dan perdagangan kota sawahlunto dalam pemberdayaan industri kecil Masyarakat (IKM) di desa Balai Batu Sandaran*” Jurnal ini membahas tentang Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Sawahlunto sudah memaksa dalam memberdayakan pelaku IKM serai wangi di Desa Balai Batu Sandaran. Hal tersebut dapat diketahui dari tiga indikator peran yaitu peran sebagai regulator, peran sebagai dinamisator, dan peran sebagai fasilitator. Peran Pemerintah Kota Sawahlunto melalui Dinas Koperindag Kota Sawahlunto memang sudah dilakukan, akan tetapi peran tersebut masih kurang maksimal dalam penyelenggaraannya karena masih terdapat sejumlah faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan peran tersebut seperti keterbatasan modal usaha, akses pasar, izin legalitas produk, dan keterampilan manajerial. Adapun saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini diharapkan yaitu Dinas Koperindag Kota Sawahlunto dapat terus memberikan pelatihan dan pembinaan berkelanjutan, memfasilitasi akses pasar yang lebih luas, serta perlu adanya perubahan dan penyamaan pola pikir atau pola pikir pelaku IKM serai wangi agar lebih terbuka terhadap hal-hal baru, mampu menghadapi

---

<sup>34</sup> M. Manurung Ivan Agustinus, “Pemberdayaan pelaku usaha industri rumahan kripik ubi kayu Di Kecamatan Ternayan Kota Pekanbaru Provinsi Riau” (Skripsi, Institut pemerintahan dalam negeri, 2023), 9.

tantangan, dan memanfaatkan peluang yang ada. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama membahas pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui industri sedangkan Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti lebih fokus pada Perindustrian melalui perdagangan.<sup>35</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Penulis Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasnati, Sandra dewi, Andrew Shandy (2023), dengan judul penelitian implementasi CSR Pt asia forestama raya terhadap pemberdayaan perekonomian Masyarakat pada masa pandemi covid-19	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengenai pemberdayaan Masyarakat melalui industri.	Perbedaan penelitian Sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian hukum sosiologis dan lokasi penelitian juga menjadi perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
2.	Fitriani, Cholid Fatih, Teguh Budi Trinanto dan Zainul mutaqqin (2021), dengan judul penelitian Strategi pemberdayaan ekonomi Masyarakat	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dalam hal topik yang akan diteliti	Perbedaan penelitian Sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Metode deskriptif kualitatif menggunakan alat analisis pengambilan

<sup>35</sup> Aldiniatul Islam and Fitri Eriyanti, "Peran Dinas Koperasi Ukm Perindustrian Dan Perdagangan Kota Sawahlunto Dalam Pemberdayaan Industri Kecil Masyarakat ( Ikm ) Di Desa Balai Batu Sandaran" *Jurnal Administrasi Pemerintah Desa* 5, no. 02 (2024): 10. <https://villages.pubmedia.id/index.php/villages/article/view/134>.

	di sekitar Kawasan hutan lindung reg. 20 Kabupaten Pesawaran, Lampung.	yakni pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Penelitian yang sama yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan ini menggunakan metode survei.	keputusan swot, SWOT menghasilkan rumusan strategi melalui pertimbangan berbagai factor internal dan eksternal yang dihadapi organisasi.
3.	Sukanda Permana dan Ikbal Mega Winyu Dita (2022), dengan judul penelitian Peran industri kecil <i>cotton bud</i> dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat desa cigentur kecamatan paseh kabupaten bandung.	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu perkembangan industry kecil dalam meningkatkan ekonmi Masyarakat.	Perbedaan penelitian Sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Dampaknya terhadap lingkungan cenderung lebih rendah, tetapi pemanfaatan bahan baku bisa jadi lebih berisiko tergantung pada ketergantungan kapas yang dapat memengaruhi sumber daya.
4.	Diana T.A. Ledo (2021), dengan judul penelitian Pengembangan industri kecil untuk pemberdayaan ekonomi rakyat.	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang fokus pemberdayaan ekonomi melalui industri.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Industri kecil mencakup berbagai sektor seperti kerajinan dan pangan, berorientasi pada UMKM, Sementara itu, pemberdayaan industri kayu di Desa Barat fokus pada pengolahan kayu dengan skala usaha lebih besar.
5.	Isfi Arkania (2021), dengan judul penelitian peran	Persamaan penelitian sebelumnya	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan

	industri tahu solo terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh.	dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang pemberdayaan ekonomi Masyarakat.	dilakukan peneliti yaitu berfokus pada sektor pangan dengan skala usaha kecil hingga menengah sebaliknya, pemberdayaan melalui industri kayu di Desa Barat berfokus pada pengolahan kayu untuk produk seperti mebel dan bahan bangunan, dengan skala usaha yang lebih besar.
6.	Rizky Wahyudi (2022), dengan judul penelitian Peran dinas Perindustrian dan perdagangan dalam pengembangan industri kecil menengah kota medan	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti sama juga menggunakan metode penelitian kualitatif ..	Perbedaan penelitian Sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bertindak sebagai lembaga pemerintah yang menyediakan dukungan struktural dan kebijakan untuk IKM secara luas di Kota Medan.
7.	Almas Rachmawan Alfani (2024), Dengan judul penelitian Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap pendapatan umkm dalam perspektif ekonomi islam (studi pasa desa tias bangun kec. Pubian kab. Lampung Tengah)	Persamaa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mendorong peningkatan perekonomian	Perbedaan penelitian Sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu banyak pelaku usaha yang belum mengetahui pengaruh positif dari inovasi terhadap pemasaran usaha.
8.	M. Fikri Ramadhan, Komaruddin, Mohd. Aji Isnaini dan Wanda pandea	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang	Perbedaan penelitian Sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti

	Natalia (2022), dengan judul penelitian Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam pemanfaatan kayu waru menjadi kerajinan topeng barong di Desa Mariana.	akan dilakukan peneliti yaitu Sumber data yang dikajia terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan pendekatan sosiologis, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.	yaitu pendekatan berbasis seni dan pelestarian budaya. Sementara itu, di Desa Barat, strategi difokuskan pada pengembangan industri kayu umum.
9.	Ivan Agustinus M. Manurung, Kasih prihantoro dan panji suwarno (2022), dengan judul penelitian Pemberdayaan pelaku usaha industri rumahan keripik ubi kayu Di Kecamatan Ternayan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian Sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pemberdayaan di Kecamatan Ternayan berfokus pada industri pangan, khususnya produksi keripik ubi kayu, yang melibatkan usaha mikro dan skala rumahan. Sementara itu, pemberdayaan di Desa Barat berfokus pada industri non-pangan berbasis kayu, seperti mebel dan bahan bangunan.
10.	Aldiniatul Islam dan fitri eriyanti (2024), dengan judul penelitian peran dinas koperasi ukm Perindustrian dan perdagangan kota sawahlunto dalam pemberdayaan industry kecil Masyarakat (IKM) di desa balai batu sandaran.	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti lebih fokus pada Perindustrian melalui perdagangan.

Sumber : Data di Olah Peneliti (2024)

Dari berbagai jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan yang ada adalah sama-sama membahas pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yakni pada fokus penelitian, penulis tidak membahas industri kayu. Lokasi penelitian juga menjadi perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang eksplorasi teori yang di jadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Sebaliknya dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif di letakkan sebagai perspektif atau pisau analisis, bukan untuk di uji.<sup>36</sup>

### **1. Pengelolaan**

#### **a. Pengertian Pengelolaan**

Satu definisi terkenal mengenai pengelolaan (manajemen) dikemukakan oleh James Stoner bahwa manajemen merupakan “proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan

---

<sup>36</sup> UIN KHAS Jember, Pedoman penulis karya ilmiah, (Jember : UIN KHAS Jember, 2021), hal 93, hal 47.

usaha para anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada agar mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.<sup>37</sup>

Menurut Andrew F. Sikul Pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>38</sup>

Menurut Marry Parker Follet pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>39</sup>

Definisi yang telah dipaparkan berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian proses usaha yang dilakukan dengan tujuan tertentu dengan melibatkan sumber daya sekelompok orang dimana aktivitas tersebut direncanakan, diorganisir, digerakkan dan diawasi guna memperoleh

---

<sup>37</sup> Erie Sudewo, *Manajemen ZIS*, (Jakarta: IMZ, 2012), 142

<sup>38</sup> Saifudin, *Pengelolaan pembelajaran teoritis dan praktis*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2014) di akses pada 15 April 2020, 53

<sup>39</sup> Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, *pengantar manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009) .6

hasil yang diharapkan. Secara umum, berikut fungsi-fungsi pengelolaan:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan memiliki peranan penting dalam setiap kegiatan sebagai kerangka berisikan uraian yang akan dikerjakan berdasarkan pertimbangan yang telah disepakati bersama. Dalam perencanaan selalu memuat tiga hal yang saling berurutan dan berkaitan, tiga hal tersebut dimulai dari perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan tersebut dan yang terakhir adalah identifikasi dan pengalokasian sumber yang jumlahnya terbatas.<sup>40</sup>

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian memuat hubungan timbal balik yang diatur melalui pembagian tugas sehingga dapat menghasilkan kerja sama untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama. Artinya pengorganisasian dijadikan sebagai piranti dalam memberikan tugas yang akan dikerjakan secara terfokus pada keahlian masing-masing sumber daya yang dimiliki dan saling terkoneksi dalam rangka mendapatkan efisiensi dalam mengefektifkan tujuan organisasi.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> I'nanatul Thoifah, *Manajemen Dakwah* (malang: Madani Press, 2015, 21

<sup>41</sup> Hasbiyallah dan Nayif Sujudi, *Pengelolaan Pendidikan Islam*, 11-12

### 3) Penggerak

Langkah nyata atau aksi yang ditunjukkan dengan memberikan arahan kepada SDM yang telah terorganisir untuk mengerahkan kemampuan dan menggunakan fasilitas yang tersedia dalam menjalankan tugas secara bersama sebagai realisasi dari kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisir yang dikomando dengan jalur komunikasi yang terkoordinasi.<sup>42</sup>

### 4) Pengawasan

Pengawasan dijadikan sebagai alat pantau yang menjadi ukuran dalam mengevaluasi seluruh rangkaian yang telah dilaksanakan. Pengawasan ini menghasilkan gambaran keberhasilan yang mampu dicapai sekaligus dapat memberikan deteksi dini pada temuan hambatan sehingga dapat diperbaiki.<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, berbagai fungsi pengelolaan dengan menerapkan prinsip manajemen yang sistematis, industri kayu di Desa Barat tidak hanya mampu menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

---

<sup>42</sup> Muhammad dan Abubakar, Manajemen Organisasi Zakat (Malang: Madani, 2011), 62

<sup>43</sup> Hasbiyallah dan Nayif Sujudi, Pengelolaan Pendidikan Islam, 13

## 2. Pembangunan Ekonomi

### a. Definisi Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal secara optimal. pembangunan ekonomi lokal adalah bentuk upaya strategis untuk memperkuat kapasitas ekonomi wilayah tertentu melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha lokal. Dalam konteks ini, pembangunan ekonomi lokal menjadi pondasi penting dalam mempercepat pemerataan ekonomi serta mengurangi ketimpangan antar wilayah.<sup>44</sup>

### b. Tujuan Pembangunan Ekonomi

Tujuan Pembangunan ekonomi merupakan fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menjadi perhatian global karena berkaitan erat dengan peningkatan kualitas hidup dan pendapatan individu serta distribusi kekayaan yang lebih merata. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah dan Lembaga terkait melakukan berbagai upaya Pembangunan infrastruktur dan ekonomi. Berikut beberapa tujuan utama dalam Pembangunan ekonomi, yaitu:

---

<sup>44</sup> Tony Susilo Wibowo et al, *Pembangunan ekonomi*, (Sumedang, Jawa Barat : CV.Mega Press Nusantara, 2022), 01

1) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Menciptakan kondisi ekonomi yang memungkinkan setiap individu memperoleh akses terhadap pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya secara layak.

2) Mengurangi Tingkat Kemiskinan

Melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pengembangan usaha kecil dan menengah yang mampu menyerap tenaga kerja lokal.

3) Meningkatkan Pendapatan

Secara individu maupun kelompok. Selain itu, pembangunan ekonomi juga berperan dalam mendorong pemerataan ekonomi antardaerah dan menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat, terutama dalam pengelolaan sumber daya lokal. Melalui pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, masyarakat desa dapat lebih berdaya, tidak hanya secara finansial tetapi juga dalam hal pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha yang berdampak jangka panjang.<sup>45</sup>

d. Peran Industri dalam Pembangunan Ekonomi

Industri adalah kegiatan perekonomian yang dilakukan melalui pengolahan bahan baku mentah, setengah jadi, maupun sudah jadi agar memiliki nilai penggunaan lebih tinggi. Industri memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

---

<sup>45</sup> Tony Susilo Wibowo et al, *Pembangunan ekonomi*, (Sumedang, Jawa Barat : CV.Mega Press Nusantara, 2022), 04

suatu daerah maupun negara. industri berperan dalam meningkatkan nilai tambah suatu produk melalui proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki harga jual lebih tinggi. Industri juga mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, baik secara langsung dari upah tenaga kerja maupun secara tidak langsung melalui berkembangnya sektor usaha lain seperti transportasi, perdagangan, dan jasa. Dalam konteks pembangunan daerah, industri turut menggerakkan perekonomian lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya setempat dan mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM).<sup>46</sup>

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan menentukan sejauh mana pertumbuhan ekonomi dapat berjalan secara berkelanjutan dan merata. Berikut ini adalah faktor-faktor utamanya.<sup>47</sup>

1) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan faktor dasar dalam pembangunan ekonomi, terutama jika dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. potensi sumber daya alam tidak hanya berasal dari hasil hutan primer, tetapi juga dari limbah kayu atau sisa-sisa pemotongan kayu yang sebelumnya dianggap tidak bernilai.

<sup>46</sup> Tony Susilo Wibowo et al, *Pembangunan ekonomi*, (Sumedang, Jawa Barat : CV.Mega Press Nusantara, 2022), 50

<sup>47</sup> Heppi Syofya, *Ekonomi Pembangunan*, (BATAM: CV. REY MEDIA GRAFIKA, 2025),

Melalui industri pengolahan kayu limbah, masyarakat mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari bahan yang sebelumnya terbuang. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam berbasis limbah ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan di wilayah pedesaan.

### 2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas dan kuantitas tenaga kerja sangat menentukan efektivitas pembangunan ekonomi. SDM yang terampil dan terdidik mampu mengelola usaha, menciptakan inovasi, dan meningkatkan produktivitas. Dalam konteks lokal, pelatihan masyarakat untuk mengolah kayu menjadi produk bernilai tinggi merupakan bentuk peningkatan kualitas SDM.

### 3) Kebijakan Pemerintah

Peran pemerintah melalui kebijakan pembangunan, regulasi, insentif, dan dukungan pembiayaan sangat berpengaruh terhadap arah dan keberhasilan pembangunan ekonomi. Kebijakan yang mendukung pengembangan usaha kecil, pelatihan kerja, atau akses modal akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam hal ini, dukungan pemerintah desa, dinas terkait, dan lembaga keuangan dapat memperkuat industri kayu sebagai motor ekonomi masyarakat.

### 3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

#### a. Definisi Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan di arahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.<sup>48</sup> Ada banyak pengertian pemberdayaan masyarakat menurut para ahli, antara lain sebagai berikut,<sup>49</sup>

1) Pemberdayaan masyarakat adalah sekumpulan praktek dan kegiatan yang diungkapkan dalam bentuk simbol simbol. Simbol simbol tersebut kemudian mengomunikasikan kekuatan yang tangguh untuk untuk mengubah hal hal yang terkandung dalam diri kita (inner space), orang orang lain yang dianggap penting serta masyarakat kita.

---

<sup>48</sup> Rudy Haryanto, *Menejemen pengelolaan zakat berbasis di gital dan pemberdayaan ekonomi*, (Purbalingga: CV. Eureka media Aksara, 2021), 60.

<sup>37</sup> Ahmad Mustanir et al., *Pemberdayaan Masyarakat*, (Padang: Sumatra Barat, PT Gopal Eksklusif Teknologi, 2023), 14–15.

2) Pemberdayaan masyarakat juga dimaknai sebagai sebuah proses serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu- individu yang mengalami masalah kemiskinan. Dan sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya.

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan adalah menciptakan situasi atau hasil akhir yang diinginkan dari perubahan sosial, yakni masyarakat yang kuat dan berpengaruh secara fisik, ekonomi, dan sosial. Mereka harus memiliki keyakinan diri sendiri, dapat menyuarakan aspirasi mereka, memiliki pekerjaan, berpartisipasi aktif dalam aktivitas sosial, dan mandiri dalam menjalankan tanggung jawab hidup sehari-hari. Tujuan utama dari pemberdayaan adalah meningkatkan kemandirian individu dan komunitas. Kemandirian komunitas didefinisikan sebagai kondisi dimana masyarakat memiliki kemampuan untuk berpikir, membuat keputusan, dan melakukan tindakan yang dianggap tepat guna menyelesaikan masalah yang dihadapi menggunakan potensi

intelektual, motorik, emosional, dan lain-lain dengan efektif melibatkan sumber daya internal masing-masing komunitas. Dengan demikian, Tujuan pemberdayaan bagi masyarakat adalah memberikan peluang perkembangan dan pembangunan kesejahteraan hidup, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kemandirian dalam membangun kehidupan yang layak dan cukup bagi setiap warganegara dengan sistem perekonomian yang berkembang.<sup>50</sup>

Pemberdayaan masyarakat lokal adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif anggota masyarakat itu sendiri. Pengembangan masyarakat lokal pada dasarnya merupakan proses interaksi antara anggota masyarakat setempat yang difasilitasi oleh pekerja sosial. Pekerja sosial membantu meningkatkan kesadaran dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Pemberdayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah upaya membuat sesuatu berkemampuan atau berkekuatan. Ada beberapa upaya dalam pemberdayaan yang terkait dengan penelitian ini, antara lain.<sup>51</sup>

- 1) Pemberdayaan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah yang perlu diambil meliputi peningkatan kualitas

---

<sup>38</sup> Basri bado, Zulkini, *Buku Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir*, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2021), 5.

<sup>51</sup> Andreas, Enni Savitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial*, (Meranti, 2019), 24.

pendidikan, kesehatan, serta akses terhadap sumber-sumber yang mendukung kemajuan ekonomi, seperti modal, teknologi, informasi, peluang kerja, dan pasar.

- 2) Pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi kelompok berarti berupaya melindungi untuk 28 mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang.

#### c. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Proses pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, maupun kultural. Berikut beberapa aspek dalam proses pemberdayaan masyarakat.<sup>52</sup>

##### 1. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi sosial dan transformasi budaya. Partisipasi merupakan kunci utama dalam pemberdayaan. Masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi menjadi subjek aktif dalam setiap tahap proses. Keterlibatan langsung dalam kegiatan, seperti pengolahan bahan mentah, pembuatan produk kerajinan, atau furniture. Masyarakat juga turut

---

<sup>52</sup> Suaib, *Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat*, (Jawa Barat, 2020), 4

serta dalam musyawarah desa untuk merumuskan arah dan kebijakan pengembangan agar sesuai kebutuhan lokal.

## 2. Kesadaran Kritis

Kesadaran kritis adalah kemampuan masyarakat untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungannya secara mendalam. Kesadaran ini tumbuh melalui pendampingan, pelatihan, dan diskusi bersama, yang membuat masyarakat lebih bijak dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan.

## 3. Pengambilan keputusan

masyarakat dapat terlibat dalam pengambilan keputusan yang demokratis dan berpihak pada kepentingan bersama.

## d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, baik internal seperti Pendidikan dan kesadaran dan kepemimpinan. Dalam konteks tertentu seperti pengembangan masyarakat, sinergi antara faktor-faktor ini sangat penting agar pemberdayaan dapat berjalan optimal dan memberi dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### 1) Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam pemberdayaan masyarakat karena berperan dalam membentuk pola pikir, sikap, dan kemampuan masyarakat untuk berubah dan berkembang. Pendidikan juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis,

memahami hak-hak sebagai warga, serta mendorong masyarakat untuk aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

## 2) Kesadaran

Kesadaran masyarakat terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan potensinya sendiri sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan. Tanpa adanya kesadaran, masyarakat akan cenderung bersikap pasif dan menyerahkan nasibnya kepada pihak luar.

## 3) Kepemimpinan

Kepemimpinan berperan penting dalam menggerakkan dan mengarahkan proses pemberdayaan masyarakat. Pemimpin yang buruk justru bisa menjadi penghambat pemberdayaan jika hanya mementingkan kepentingan pribadi atau kelompoknya.

## 4. Industri (Kecil dan Menengah)

### a. Definisi Industri Kecil dan Menengah

Industri Kecil dan Menengah (IKM) adalah jenis usaha industri yang skala produksinya relatif kecil hingga menengah, yang umumnya dijalankan oleh perorangan, keluarga, atau kelompok kecil masyarakat, dengan jumlah tenaga kerja dan modal terbatas, tetapi memiliki peran besar dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Industri kecil dan menengah (IKM) memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi baik negara maju maupun negara berkembang. Penting untuk di ingat bahwa

industri kecil menengah tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memiliki dampak sosial yang positif. Mereka sering kali berlokasi di daerah-daerah pedesaan, sehingga membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan. Selain itu, industri kecil menengah juga mendorong kreativitas dan inovasi yang merupakan elemen penting dalam memperkuat daya saing ekonomi suatu negara.<sup>53</sup>

#### b. Karakteristik Industri Kecil dan Menengah

Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam menyerap tenaga kerja, memanfaatkan sumber daya lokal, dan mendorong kewirausahaan masyarakat. IKM memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari industri besar. Adapun karakteristik utama dari IKM adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

##### 1) Skala Usaha yang Kecil

Industri memiliki cakupan kegiatan usaha yang relative kecil jika dibandingkan dengan industri besar yaitu jumlah tenaga kerja kurang dari 200 orang dan kapasitas produksi masih terbatas dan belum melibatkan sistem produksi massal sehingga pasarnya umumnya lokal atau regional, meskipun beberapa sudah mulai menjangkau pasar nasional atau ekspor dalam skala kecil.

---

<sup>53</sup> Dahmari, *Pengembangan industri kecil menengah kerajinan*, (Jawa Barat, CV Adanu Abimata, 2020), 03

<sup>54</sup> Hendra hadiwijaya, *Manajemen sumber daya manusia (SDM) di sektor industri kecil dan menengah (IKM) Strategi dan Implementasi*, (Bojong, PT Nasya Expanding Management, 2019),

## 2) Modal Terbatas

Industri kecil dan menengah biasanya dijalankan dengan modal yang relatif kecil, baik dari dana pribadi, keluarga, maupun pinjaman kecil. Keterbatasan modal ini berdampak pada jumlah bahan baku, skala produksi, hingga kemampuan promosi dan ekspansi usaha.

## 3) Penggunaan Teknologi Sederhana

Industri kecil menengah umumnya menggunakan alat produksi sederhana atau semi-manual karena keterbatasan modal dan keterampilan. Teknologi yang digunakan lebih bersifat tradisional atau konvensional, meskipun efisien dan sesuai dengan kapasitas produksi kecil.

### c. Peran Industri Kecil dan Menengah dalam Pembangunan Ekonomi

Industri kecil dan menengah memiliki peran yang kuat dalam penyerapan tenaga kerja. Di negara maju, IKM seringkali menjadi salah satu penyedia lapangan kerja terbesar, menyumbang jumlah pekerjaan yang signifikan bagi masyarakat. Hal ini sangat penting karena membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peran IKM dalam penyerapan tenaga kerja juga sangat penting di negara berkembang seperti Indonesia. Di negara-negara ini, tingkat pengangguran seringkali lebih tinggi di bandingkan dengan negara maju, dan oleh karena itu, IKM memiliki peran yang krusial dalam menciptakan peluang pekerjaan. Mereka membantu mengurangi tekanan sosial yang di sebabkan oleh pengangguran, serta memberikan

masyarakat akses kepada pendapatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.<sup>55</sup>

- d. Tantangan dan Hambatan yang dihadapi Industri Kecil dan Menengah
- Meskipun Industri Kecil dan Menengah (IKM) berperan penting dalam penguatan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja, namun sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang dapat menghambat pertumbuhannya. Beberapa tantangan utama di antaranya adalah:<sup>56</sup>

#### 1. Keterbatasan Modal

Salah satu hambatan utama bagi IKM adalah akses terhadap modal usaha yang sangat terbatas. Banyak pelaku IKM yang hanya mengandalkan modal pribadi atau bantuan keluarga karena sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan formal. Akibatnya, IKM sering tidak mampu membeli bahan baku dalam jumlah besar, membeli peralatan yang lebih canggih, atau melakukan ekspansi usaha.

#### 2. Kurangnya Keterampilan dan Pengetahuan Teknis

Keterbatasan keterampilan juga menjadi hambatan serius bagi perkembangan IKM. Kurangnya pelatihan atau pendidikan vokasi membuat mereka sulit bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif.

---

<sup>55</sup> Dahmari, *Pengembangan industri kecil menengah kerajinan*, (CV Adanu Abimata, Jawa Barat, 2020), 03

<sup>56</sup> Dahmari, *Pengembangan industri kecil menengah kerajinan*, (CV Adanu Abimata, Jawa Barat, 2020), 103

Selain itu, pelaku IKM umumnya belum memahami pentingnya branding, desain produk, pengemasan, atau pemasaran digital.

e. Strategi Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Strategi pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) yang meliputi Berikut tiga aspek utam yaitu pelatihan, pendampingan, dan akses ke pasar.<sup>57</sup>

1. Pelatihan

Pelatihan merupakan strategi awal yang penting dalam pengembangan IKM karena bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku usaha.

2. Pendampingan

Pendampingan adalah kelanjutan dari pelatihan yang bersifat lebih personal dan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk memberikan bimbingan langsung kepada pelaku IKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

3. Akses ke pasar

Akses pasar merupakan faktor krusial yang menentukan keberlangsungan IKM. Tanpa pasar yang luas, produk yang bagus sekalipun sulit berkembang.

---

<sup>57</sup> M adhi Prasnowo, *Strategi pengembangan senta industry kecil menengah kerajinan batik*, (CV, Jakad Publising, Surabaya, 2019), 83

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, kondisi atau kejadian secara sistematis dan akurat.<sup>58</sup> Dengan metode kualitatif secara umum data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang di peroleh dengan melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Data penelitian kualitatif bisa berupa tulisan, rekaman, gambar, dan berbagai bentuk data lain yang bisa ditransfusikan dalam bentuk teks. Pendekatan dan jenis penelitian tersebut di anggap relevan dengan penelitian yang menelaah terkait pemberdayaan Masyarakat melalui industry kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. Data tersebut bersumber dari hasil observasi, survei, wawancara, dokumentasi dan sejenisnya.<sup>59</sup> Ini adalah situasi yang ada di lapangan dan merupakan suatu keadaan yang nyata yang akan di deskripsikan sebagai fenomena atau kenyataan.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi yaitu berfokus pada salah satu Gudang berkah jaya yang terletak di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten

---

<sup>58</sup> Suparman Ujang, Bagaimana menganalisis data kualitatif?, (Bandar Lampung: Pusaka Media), 14.

<sup>59</sup> Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif, 2020, 35.

Lumajang. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Industri kayu yang pertama berkembang di desa barat yaitu Gudang berkah jaya
2. Industri kayu di Gudang berkah jaya memiliki potensi lokal yang menonjol
3. Industri kayu di Gudang berkah jaya memiliki keunikan proses produksi dan model usaha tersendiri

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi di mana melalui interaksi dan observasi mendalam, peneliti dapat memahami pandangan, pengalaman dan konteks yang membentuk pemahaman tentang masalah yang di teliti. Peneliti menentukan subjek berdasarkan orang tersebut yang di anggap paling mengetahui terkait informasi strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri kayu di desa barat kecamatan padang kabupaten lumajang. Informan yang di pilih oleh peneliti adalah orang yang di yakini oleh peneliti yang dapat memahami tentang data-data yang di perlukan.<sup>60</sup>

Adapun subjek penelitian ini adalah :

1. Sarno : Pemilik industri kayu
2. Sriwati : Bendahara Industri kayu
3. Asri : Seketaris industri kayu
4. Siti Munawaroh : Pengrajin industri kayu

---

<sup>60</sup> Suyitno, 2019, Metode penelitian kualitatif konsep, prinsip dan operasionalnya, Tulungagung, 95.

5. Siti Jumaimah : Pengrajin Industri kayu

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mencari informasi pada saat penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung di lapangan.<sup>61</sup> Berikut ini adalah macam-macam teknik yang akan di gunakan yaitu:

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi atau pengamatan adalah kegiatan mencatat apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan dan tidak memasukkan sikap dan pendapat pada catatan observasi yang dituliskannya.<sup>62</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi secara mendalam agar memperoleh data-data terkait informasi pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui industri kayu yang terletak di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

##### **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan untuk keperluan pengambilan data dan gaya wawancara akan sangat ditentukan oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang jelas akan menggiring pewawancara untuk memberikan pertanyaan yang kemudian dapat mengarahkan pihak yang di wawancara untuk memberikan jawaban dari suatu pertanyaan.<sup>63</sup> Wawancara yang akan di lakukan peneliti yaitu

---

<sup>61</sup> Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif, 63.

<sup>62</sup> Suyitno, Metode Penelitian Kualitatif Konsep, (2020, Prinsip dan Operasionalnya), 112

<sup>63</sup> Indahria Sulistyarini, *Bagai Metode and Efektif untuk perilaku manusia*, (2019, Jawa barat: CV karya putra darwati , 1–3.

mengenai

- a. Bagaimana pengelolaan industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang?
  - b. Bagaimana pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui kerajinan kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung ditempat penelitian yang meliputi, foto-foto, laporan kegiatan, dan sebagainya yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini untuk digunakan kelengkapan data yang tidak diperoleh dengan teknik sebelumnya melalui catatan atau karangan seseorang secara tertulis mengenai tindakan, pengalaman dan kepercayaan.<sup>64</sup> Data yang akan di dokumentasikan oleh peneliti yaitu mengenai visi dan misi industry kayu berkah jaya.

#### E. Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam proses data untuk dapat dijadikan sebagai informasi. Dalam suatu penelitian, penganalisisan data perlu untuk dilakukan agar data lebih dapat mudah untuk dipahami. hal ini pun sangat membantu untuk memperoleh solusi terhadap permasalahan dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Analisis data di lakukan sejak awal peneliti terjun ke Lokasi lapangan penelitian hingga akhir penelitian pengumpulan data.<sup>65</sup> Beberapa langkah-langkah dalam analisis data yang digunakan peneliti yaitu

<sup>64</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 8.

<sup>65</sup> Keumala ulfah almira, *Ragam Analisis Data Penelitian*, 2023, 1–3

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).<sup>66</sup>

1. Reduksi data (mengurangi), analisis data ini dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi pada data yang diperoleh. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
4. Penyajian data, analisis data ini berupa penjelasan yang sempit, grafik, dan hubungan antar kategori berdasarkan urutan teori yang disajikan. Penyajian data memudahkan pembaca untuk memahami data lapangan yang sudah diperoleh peneliti. Penyajian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang sudah ditelitinya. Adanya banyak data yang didapat, menyulitkan peneliti untuk bisa melihat hasil penelitiannya karena hasil penelitian yang didapatkan masih berupa data-data mentah, sehingga peneliti harus mengolah dan menyajikan data agar penelitiannya bisa disajikan.
5. Penarikan kesimpulan, kesimpulan pada awal pengumpulan data, analisis kualitatif mulai mencari objek, pola, deskripsi, konfigurasi yang mungkin, arus sebab akibat dan makna posisi.

#### **F. Keabsahan Data**

Bagian keabsahan data ini memuat bagaimana usaha yang dilakukan peneliti dalam memperoleh keabsahan data dilapangan. Agar dapat memperoleh temuan yang absah maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, Triangulasi adalah metode yang digunakan

---

<sup>66</sup> Suparman, 2020. Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif, 2

untuk meningkatkan kejelasan dan validitas data dengan menggabungkan berbagai sumber informasi.<sup>67</sup> Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menerapkan strategi triangulasi melalui beberapa pendekatan:

1. Triangulasi sumber: menggunakan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan pemilik industri dan dokumen Gudang untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.
2. Triangulasi waktu: menggunakan metode wawancara berulang untuk mengevaluasi informasi dan data dengan menganalisis kejadian atau fenomena dalam periode waktu yang berbeda.
3. Triangulasi peneliti: melibatkan beberapa peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data untuk mengurangi bias individu dan meningkatkan objektivitas

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>68</sup>

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahapan ini merupakan awal sebelum pengumpulan data atau terjun kelapangan di mana peneliti melakukan penyusunan penelitian, menentukan obyek penelitian, memilih dan memanfaatkan narasumber,

<sup>67</sup> Merdeka.com, “<https://www.merdeka.com/sumut/triangulasi-data-adalah-teknik-pengumpulan-data-berikut-penjelasan-dan-jenisnya-klm.html?page=2>,” n.d.

<sup>68</sup> UIN KHAS jember, pedoman penulisan karya ilmiah, (jember : UIN KHAS jember,2021),hal 48.

yang terakhir tentang persoalan etika penelitian.

## 2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini merupakan unsur terpenting dalam sebuah penelitian. Dimana peneliti telah memasuki lokasi penelitian dengan mengkaji obyek dan subyek penelitian. Dan tugas dari peneliti pada tahap ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang valid sebanyak banyak dari segi apapun.

## 3. Tahap Penyelesaian Penelitian Lapangan

Pada tahap ini adalah bagian akhir dalam sebuah penelitian sehingga peneliti yang telah mengumpulkan semua data yang diperlukan maka selanjutnya menulis laporan dari hasil penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan proses analisis data kualitatif dari data yang diperoleh, menyempurnakan laporan dengan merevisi data serta menyajikan data dalam bentuk laporan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Industri kayu di Gudang Berkah Jaya<sup>69</sup>

Industri kayu Gudang Berkah Jaya bermula dari perjalanan karier pendirinya, Bapak Sarno, yang awalnya bekerja sebagai penyedia jasa angkutan untuk pabrik kayu. Dalam menjalankan profesinya, beliau mendapat kesempatan untuk mengolah **sisas-sisa** kayu yang tidak terpakai (longkor) di rumahnya. Pada awalnya, kegiatan ini hanya dilakukan sebagai upaya memanfaatkan limbah kayu yang tersedia. Namun, setelah beberapa kali mencoba, Bapak Sarno semakin tertarik dengan proses pengolahan kayu dan mulai menekuninya dengan lebih serius. Setelah melalui berbagai tahap pengerjaan, hasil olahan kayu tersebut dikirim kembali ke pabrik, dan tanpa disangka, produk yang dihasilkan mendapat respons positif. Kualitas kayu olahan yang tinggi menarik perhatian pabrik-pabrik lain, sehingga permintaan terus meningkat. Dalam waktu singkat, skala usaha yang awalnya kecil mulai berkembang. Untuk memenuhi kebutuhan produksi yang semakin besar, Bapak Sarno mulai menambah pasokan bahan baku serta merekrut tenaga kerja tambahan.

Hanya dalam satu bulan sejak memulai usaha ini, dua pabrik menyatakan ketertarikan terhadap produk olahan kayu, terutama untuk digunakan dalam pembuatan tripleks. Melihat peluang yang semakin

---

<sup>69</sup> Sarno di wawancarai oleh Peneliti, 15 januari 2025

terbuka, Bapak Sarno memutuskan untuk mengembangkan usahanya lebih jauh. Dengan bertambahnya permintaan, jumlah tenaga kerja yang bergabung pun semakin banyak. Keberadaan industri ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemiliknya, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Sebagai langkah konkret dalam mengembangkan bisnis, pada bulan Agustus 2019, Bapak Sarno secara resmi mendirikan pabrik industri kayu tripleks dengan nama Gudang Berkah Jaya. Pabrik ini berlokasi di Jl. H. Sholeh No. 02, Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang. Dengan modal awal sebesar Rp5.000.000,-, usaha ini terus berkembang hingga menjadi salah satu industri pengolahan kayu yang diperhitungkan di daerah tersebut.

Seiring meningkatnya permintaan triplek di pasar, Gudang Berkah Jaya mengalami pertumbuhan pesat. Pada periode 2020 hingga 2023, jumlah karyawan yang awalnya hanya beberapa orang meningkat secara signifikan hingga mencapai 100 orang. Peningkatan jumlah tenaga kerja ini sejalan dengan tingginya permintaan dari berbagai pabrik dan pelanggan, baik dari dalam maupun luar daerah. Selain bertambahnya tenaga kerja, Gudang Berkah Jaya juga mulai menerapkan berbagai inovasi dalam proses produksi, termasuk peningkatan kualitas bahan baku serta efisiensi dalam pengerjaan kayu. Hal ini menjadikan produk yang dihasilkan lebih kompetitif di pasaran dan semakin diminati oleh industri

pengolahan kayu lainnya.

Namun, memasuki tahun 2024, industri kayu, termasuk Gudang Berkah Jaya, menghadapi tantangan besar akibat menurunnya permintaan triplek. Penurunan ini disebabkan oleh munculnya pesaing baru yang menjadikan gudang berkah jaya menghadapi persaingan dari produsen atau industri lainnya. Persaingan yang ketat dapat memicu perang harga di mana pesaing baru menawarkan harga kepada pengrajin yang dapat menyebabkan pengrajin tersebut berpindah kepada gudang lainnya.

Sebagai dampak dari situasi ini, permintaan triplek berkurang secara signifikan, sehingga kebutuhan tenaga kerja di Gudang Berkah Jaya juga mengalami penyesuaian. Jika sebelumnya pabrik mempekerjakan hingga 100 orang, pada tahun 2024 jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sebanyak sebelumnya. Meskipun demikian, manajemen tetap berupaya mencari strategi untuk mempertahankan produksi dan menyesuaikan operasional dengan kondisi pasar yang ada.

## 2. Visi dan Misi<sup>70</sup>

- a. Visi: Gudang berkah jaya adalah bisnis yang mengedepankan kualitas dan keberlanjutan untuk memproduksi produk yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga ramah lingkungan.
- b. Misi: Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan pengiriman tepat waktu dan harga yang kompetitif.

---

<sup>70</sup> Sarno, di wawancarai oleh Peneliti, 15 januari 2025.

### 3. Struktur Industri kayu di Gudang Berkah Jaya<sup>71</sup>

Struktur industry kayu di Gudang Berkah jaya terdiri dari 5 bagian, yaitu ketua, bendahara, sekretaris 1, sekretaris 2, mandor. Mereka saling bekerja untuk keberlanjutan bisnis. Berikut ini adalah struktur organisasi di Gudang Berkah jaya:

**Tabel 4.1**  
**Struktur Industri kayu Gudang Berkah Jaya**

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Sarno	Ketua
2.	Sriwati	Bendahara
3.	Asri aviantika	Sekretaris 1
4.	Siska amiliya	Sekretaris 2
5.	Mohammad andik	Mandor

*Sumber:* Data di olah peneliti (2024)

#### **Keterangan dan Tugas :**

- a. Ketua adalah Bapak Sarno, memiliki tugas dan memastikan semua kegiatan operasional berjalan sesuai dengan rencana serta menjadi tanggung jawab untuk menyiapkan bahan baku produksi dan menjadi wajah perusahaan dalam interaksi dengan pihak luar.
- b. Bendahara adalah Sriwati, mengatur dan memantau aliran keuangan serta memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana.
- c. Sekretaris 1 adalah Asri aviantika, menyimpan dan mengatur dokumen penting dalam industri kayu di Gudang berkah jaya.
- d. Sekretaris 2 adalah Siska amiliya, membantu sekretaris 1 dalam tugas administrative dalam sehari-hari dan menangani komunikasi.
- e. Mandor adalah Mohammad andik, memastikan proses produksi

<sup>71</sup> Sarno, di wawancarai oleh Peneliti, 22 januari 2025.

berjalan lancar dan sesuai standar serta mengawasi karyawan di lapangan dan memberikan arahan serta bimbingan.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyampaian hasil penelitian ini merupakan bagian dari proses akuisisi data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan lapangan sebagai bagian dari dukungan penelitian. Setelah selesai mengumpulkan data di lapangan, terutama di Gudang Berkah Jaya dan setelah memperoleh data yang dianggap mencukupi. Maka disajikannya data sebagai berikut:

### **1. Pengelolaan Industri Kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang**

Industri kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang dikelola dengan sistem yang terstruktur untuk memastikan efisiensi dalam produksi serta keberlanjutan usaha. Pengelolaan industri ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu perencanaan, Pengorganisasian, penggerak, Pengawasan.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2024, ditemukan bahwasanya pengelolaan industri kayu di Desa Barat dapat berkembang dan membuka lapangan pekerjaan. Sebagai mana ini dijelaskan dalam hasil wawancara kepada bapak sarno selaku pemilik industri kayu, yaitu:

“Gudang Berkah Jaya ini awalnya dari perjalanan kerja saya dek, yang dulunya cuma nyediain jasa angkutan buat pabrik kayu. Nah, dari situ, saya dapat kesempatan buat ngolah sisa-sisa kayu yang nggak kepakai di rumah. Awalnya sih cuma iseng, sekadar

manfaatin limbah kayu. Tapi lama-lama, saya jadi makin tertarik dan mulai serius ngejalaninnya. Setelah beberapa kali coba, hasil olahannya dikirim ke pabrik, dan ternyata mereka suka! Karena kualitasnya bagus, makin banyak pabrik lain yang tertarik, jadi permintaan juga naik terus. Dari yang awalnya kecil-kecilan, usahanya mulai berkembang. Saya pun mulai cari lebih banyak bahan baku dan nambah pekerja buat bantu produksi. Nggak butuh waktu lama, dalam sebulan aja, udah ada dua pabrik yang minat buat pakai produknya, terutama buat bahan tripleks. Melihat peluang yang makin besar, saya mutusin buat ngembangin usahanya lebih jauh. Dengan makin banyak pesanan, tenaga kerja yang direkrut juga makin banyak. Usaha ini nggak cuma menguntungkan beliau, tapi juga bantu warga sekitar dapet pekerjaan dan nambah penghasilan.”<sup>72</sup>

Berdasarkan paparan tersebut, dapat di simpulkan bahwa Gudang Berkah Jaya berawal dari usaha kecil Pak Sarno yang awalnya hanya mengolah sisa kayu dari pabrik. Awalnya iseng, tapi karena hasilnya bagus dan banyak pabrik tertarik, usahanya makin berkembang. Permintaan meningkat, bahan baku ditambah, dan tenaga kerja direkrut lebih banyak. Dalam sebulan saja, sudah ada dua pabrik yang berminat, terutama untuk bahan tripleks. Kini, usaha ini tidak hanya menguntungkan Pak Sarno, tapi juga membuka lapangan kerja bagi warga sekitar. Berikut beberapa aspek utama, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam proses pengelolaan industri kayu. Dalam konteks industri kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, perencanaan dilakukan oleh pemilik atau pengelola usaha untuk menentukan arah, strategi, dan langkah-langkah yang akan dijalankan dalam operasional

---

<sup>72</sup> Sarno, di wawancarai oleh Peneliti, 23 januari 2025.

sehari-hari. Perencanaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan produktivitas, serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Sebagai mana ini dijelaskan dalam hasil wawancara kepada bapak sarno selaku pemilik industri kayu, yaitu:

“Jadi di usaha pengolahan kayu triplek ini, perencanaan itu penting banget. Biasanya kita mulai dari ngecek bahan baku dulu, soalnya kita pakai limbah kayu dari pabrik besar. Saya lihat dulu stoknya cukup apa nggak buat target produksi bulan itu. Habis itu saya atur jadwal kerja tukang, siapa yang bagian motong, ngelem, nge-press, sampai *finishing*. Biaya juga saya hitung, dari beli lem, bayar listrik mesin, sampai upah pekerja.”<sup>73</sup>

Fokus utama dalam perencanaan pengelolaan industri kayu ada 2 yaitu:

1) Proses Produksi

Proses produksi dalam pengelolaan industri kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, dilakukan secara bertahap dan terorganisir untuk memastikan kualitas hasil akhir yang optimal. Tahapan awal dimulai dengan pemilihan kayu-kayu lalu dibawa ke tempat pengolahan untuk melalui proses pemotongan sesuai ukuran yang dibutuhkan. Selanjutnya, kayu dikeringkan secara alami. Setelah proses pengeringan dan pemotongan kayu di kirim ke pekerja masing-masing rumah. Pada tahap ini seluruh proses melibatkan tenaga kerja lokal yang sudah terampil. Sebagai mana ini dijelaskan dalam hasil wawancara

---

<sup>73</sup> Sarno di wawancarai oleh peneliti, 28 Mei 2025

kepada bapak sarno selaku pemilik industri kayu, yaitu:

“Untuk proses produksi triplek ini kami menggunakan limbah kayu dari pabrik mbak, kayak sisa-sisa pemotongan kayu itu, langsung kita angkut ke Gudang buat di Kelola lagi soalnya masih banyak tahap-tahap yang harus di kerjakan sebelum kita kirim ke para pekerja seperti pemotongan kayu dan pemilihan kayu”<sup>74</sup>



**Gambar 4.1**  
Proses pengeringan kayu triplek<sup>75</sup>



**Gambar 4.2**  
Proses pemotongan kayu triplek<sup>76</sup>

<sup>74</sup> Sarno di wawancarai oleh peneliti, 24 januari 2025

<sup>75</sup> Dokumentasi, Oleh peneliti terkait proses pengeringan kayu triplek. 24 Januari 2025

<sup>76</sup> Dokemtasi, Oleh peneliti terkait proses pemotongan kayu triplek, 24 Januari 2025

Berdasarkan paparan tersebut, dapat di simpulkan bahwasannya Produksi triplek menggunakan limbah kayu yang diolah di gudang sebelum dikerjakan oleh pekerja. Selanjutnya bukan hanya itu proses produksi pengelolaan industri kayu namun setelah kayu sampai di masing-masing rumah pekerja, proses produksi dilanjutkan dengan pengolahan produk yang akan dibuat. Para pekerja mulai melakukan proses perakitan, pengeringan, hingga tahap finishing. tiap tahap pengerjaan dilakukan dengan teliti untuk menjaga kualitas produk akhir. Selain mendukung perekonomian warga, sistem produksi rumahan ini juga memungkinkan proses kerja yang fleksibel dan menyerap banyak tenaga kerja lokal. Dengan adanya pembagian kerja yang merata dan keterampilan yang sudah diwariskan secara turun-temurun, pengelolaan industri kayu di Desa Barat tidak hanya menjadi mata pencaharian utama, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal dalam menjaga keberlangsungan usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Sebagai mana ini dijelaskan dalam hasil wawancara kepada salah satu pekerja rumahan yaitu siti Munawaroh:

“kerja kayak gini itu lumayan mbak karna bisa di lakukan di rumah, jadi warga tetap bisa kerja sambil ngurus keluarga. Dan yang kerja juga banyak dari warga sini sendiri, jadi bisa nyerap tenaga kerja lokal.kalo kayunya sudah datang dari Gudang langsung saya kerjain sesuai produk dan ukuran kan sudah ada meja yg menyesuaikan ukuran itu mbak terus juga di sediakan pisau buat motong sama lem buat nambal yang bolong Setiap tahap dikerjain dengan hati-hati, soalnya kita jaga banget

kualitasnya.”<sup>77</sup>



**Gambar 4.3**  
**Proses produksi industri kayu triplek**<sup>78</sup>



**Gambar 4. 4**  
**Triplek yang sudah sampai finishing**<sup>79</sup>

Berdasarkan dari keseluruhan proses produksi yang berlangsung di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang. pengelolaan industri kayu di daerah ini berjalan secara terstruktur dan melibatkan peran aktif masyarakat lokal. Mulai dari

<sup>77</sup> Siti Munawaroh di wawancarai oleh peneliti, 24 januari 2025

<sup>78</sup> Dokumentasi, Oleh peneliti terkait proses produksi industry kayu triplek, 24 januari 2025

<sup>79</sup> Dokumentasi, Oleh peneliti terkait proses triplek yang sudah sampai finishing, 24 Januari

pemilihan bahan baku, pemotongan, pengeringan, hingga tahap akhir produksi seperti perakitan dan *finishing*, semuanya dilakukan dengan ketelitian dan keterampilan yang sudah diwariskan secara turun-temurun. Sistem produksi rumahan yang diterapkan tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi para pekerja serta memperkuat perekonomian desa. Dengan tetap menjaga nilai-nilai lokal dan keberlanjutan, industri kayu di Desa Barat menjadi contoh nyata bagaimana usaha berbasis kerakyatan mampu bertahan dan berkembang di tengah tantangan zaman.

## 2) Pemasaran

Pemasaran dalam pengelolaan industri kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang dilakukan secara sederhana namun efektif. Sebagian besar hasil produksi dipasarkan di langganan tetap yang sudah terbangun sejak lama, baik di dalam maupun luar daerah. Strategi pemasaran lebih mengandalkan pada kualitas produk dan kepercayaan pelanggan, sehingga hubungan jangka panjang dengan konsumen menjadi kunci utama dalam mempertahankan dan memperluas pasar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dilakukan secara tradisional, pemasaran industri kayu di Desa Barat tetap berjalan dengan baik dan mendukung keberlanjutan usaha masyarakat setempat. Sebagai mana ini dijelaskan dalam hasil wawancara kepada bapak sarno selaku

pemilik industri kayu, yaitu:

“Kalo soal pemasaran, di sini caranya masih sederhana, Mas, tapi alhamdulillah tetap jalan. Kita langsung kirim ke pabrik yang lebih tinggi soalnya pasti masih kelola Kembali, tapi banyak juga yang dari luar daerah, karna kualitas kayunya bagus. Walaupun caranya masih tradisional, tapi karena udah saling percaya, pemasarannya tetap lancar dan usaha kayu di sini bisa terus jalan sampai sekarang.”<sup>80</sup>

Berdasarkan dari paparan di atas bahwa strategi pemasaran industri kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, meskipun dilakukan secara tradisional, tetap mampu berjalan dengan efektif berkat kualitas produk yang terjaga dan hubungan baik dengan pelanggan. Kepercayaan konsumen menjadi faktor utama dalam mempertahankan serta mengembangkan pasar, sehingga sistem pemasaran ini tidak hanya mendukung kelangsungan usaha, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian masyarakat setempat.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen yang mencakup pembagian tugas, penempatan sumber daya manusia (SDM) sesuai keahlian, pembentukan struktur kerja yang jelas, serta pengaturan hubungan kerja antarbagian dalam suatu organisasi atau unit usaha. Dalam konteks industri kayu, proses pengorganisasian memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas produksi dapat berjalan secara efisien dan

---

<sup>80</sup> Sarno di wawancarai oleh peneliti, 25 januari 2025

terkoordinasi.

Industri kayu di wilayah ini, khususnya Gudang Berkah Jaya, menerapkan sistem kerja berbasis keahlian, di mana tenaga kerja dibagi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Struktur kepemimpinan dalam industri ini terdiri dari ketua (pemilik usaha), sekretaris, bendahara, dan mandor yang bertanggung jawab atas pengawasan tenaga kerja. Hal ini juga di kuatkan oleh seketaris 1 dalam wawancara sebagai berikut:

“Intinya dek, pengelolaan SDM dalam industri triplek ini bertujuan supaya tenaga kerja bisa bekerja dengan baik, produktivitas meningkat, dan kesejahteraan mereka tetap terjamin.”<sup>81</sup>

#### c. Penggerak

Penggerak (*actuating*) merupakan bagian penting dalam manajemen yang berkaitan langsung dengan pengarahan, pelaksanaan, dan pengelolaan sumber daya manusia untuk menjalankan kegiatan operasional yang telah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya.

Dalam konteks industri kayu triplek di Desa Barat, penggerak berarti mengaktifkan seluruh elemen usaha agar kegiatan produksi berjalan secara efektif dan efisien. Sebagai mana ini dijelaskan dalam hasil wawancara kepada bapak sarno selaku pemilik industri kayu, yaitu:

“Saya taip hari sambil keliling liat-liat, kalau ada yang bingung atau kerjanya belum pas, ya saya bantu atau saya arahin lagi. Pokoknya biar mereka ngerti tugasnya masing-masing, dan kerjanya bisa bareng-bareng, nggak saling nunggu. Yang

---

<sup>81</sup> Asri (seketaris 1), di wawancarai oleh Peneliti, 24 januari 2025.

penting suasana kerjanya enak, kerjaan juga lancer mbak."<sup>82</sup>

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa proses penggerakan dalam industri kayu tidak hanya bersifat formal atau struktural, tetapi juga dilakukan secara langsung dan partisipatif oleh pemilik usaha. Pendekatan yang digunakan bersifat personal dan komunikatif, di mana pemilik aktif terlibat dalam operasional harian untuk memastikan setiap pekerja memahami tugasnya, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dan berkoordinasi dengan baik antar bagian produksi. Penggerakan tidak hanya bertujuan mengarahkan, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang kondusif, membangun hubungan kerja yang harmonis, serta mendorong semangat kerja tim. Ini menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran produksi dan peningkatan produktivitas.

#### d. Pengawasan

Pengawasan (*controlling*) adalah fungsi manajemen yang berperan dalam memastikan bahwa seluruh proses produksi dan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Dalam industri kayu triplek di Desa Barat, pengawasan dilakukan untuk menjaga kualitas produk, efisiensi kerja, dan ketepatan waktu penyelesaian. Sebagai mana ini dijelaskan dalam hasil wawancara kepada bapak sarno selaku pemilik industri kayu, yaitu:

---

<sup>82</sup> Sarno di wawancarai oleh peneliti, 28 Mei 2025

“Kalau saya sih, tiap hari selalu cek hasil kerja anak-anak. Mulai dari motong, ngelem, sampai finishing saya perhatikan. Soalnya kadang ada juga hasil yang nggak rata atau ukurannya meleset, itu kan harus cepat kita tahu biar bisa dibenerin.”<sup>83</sup>

a. Pengawasan Kulit Produk

Pemilik atau pengelola industri rutin memeriksa hasil kerja dari setiap tahap produksi, mulai dari pemotongan kayu, pengepresan, pengeringan, hingga tahap finishing. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa triplek yang dihasilkan memiliki ukuran, ketebalan, dan kekuatan yang sesuai dengan permintaan konsumen atau standar pasar. Sebagai mana ini dijelaskan dalam hasil wawancara kepada Andik selaku mandor industri kayu, yaitu:

“kalo bapak sarno sibuk saya jadi penggantinya mbak buat ngawasin semuanya jadi, saya keliling des aini buat ngecek takutnya ada yg sudah kehabisan lem atau kehabisan bahan jadi nanti saya bilang ke bagian yang ada di Gudang bairn anti di kirim”<sup>84</sup>

Selain memastikan kualitas produk, pengawasan dalam industri kayu triplek di Desa Barat juga menyangkut kelancaran distribusi bahan baku ke lokasi produksi. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu mandor pengganti saat pemilik tidak hadir, pengawasan tidak hanya fokus pada hasil akhir, tapi juga pada ketersediaan kebutuhan operasional, seperti lem dan bahan baku kayu. Mandor bertugas berkeliling ke beberapa titik lokasi kerja di desa untuk mengecek apakah para pekerja masih memiliki bahan yang cukup. Jika ditemukan

<sup>83</sup> Sarno di wawancarai oleh peneliti, 28 mei 2025

<sup>84</sup> Andik (mandor) di wawancarai oleh peneliti, 28 mei 2025

ada tempat produksi yang mulai kehabisan lem atau kayu, maka informasi tersebut langsung disampaikan ke bagian Gudang untuk segera dikirim ulang. Hal ini dilakukan agar proses produksi tidak terhambat dan pekerjaan dapat berjalan terus menerus tanpa jeda.

Pengawasan seperti ini penting karena model produksi di Desa Barat tersebar di beberapa titik rumah warga, sehingga perlu koordinasi dan pemantauan yang baik agar seluruh bagian proses berjalan sinkron dan efisien. Dengan adanya pengawasan aktif dari mandor, maka potensi keterlambatan atau kesalahan produksi bisa dicegah sejak dini.

b. Monitoring Proses Produksi

Pengawasan juga dilakukan secara langsung di tempat kerja untuk memantau jalannya proses produksi. Pemilik sering berkeliling mengecek apakah para pekerja melaksanakan tugasnya dengan baik, apakah ada hambatan teknis pada mesin, atau apakah ada kekurangan bahan baku.

**2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang?**

a. Definisi Pemberdayaan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapat gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari

aspek masyarakat sendiri, maupun aspek kebijakannya.<sup>85</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah “*empowerment is a process of helping disadvantages groups and individual to compete more effectively with other interests, by helping them to learn and use in lobbying, using the media, engaging in political action, understanding how to work the system, and so on.*” Intinya, pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berupaya mendorong suatu komunitas atau individu dalam masyarakat agar dapat menjadi pribadi yang kreatif dan dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin.<sup>86</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan warga setempat. Sebagaimana hasil wawancara kepada bapak sarno selaku pemilik industri kayu di Gudang berkah jaya, yaitu:

“Di sini banyak warga yang dulunya cuma kerja di pabrik kayu dengan persyaratan yang banyak, tapi sekarang mulai adanya industri kayu ini warga di sini sudah tidak banyak yang pengangguran dek terutama ibu rumah tangga apalagi yang sudah tua juga ada karna industri kayu ini bisa di kerjakan di rumah masing-masing dek jadi nanti ada mandor yang ngecek setiap harinya. Maka dari itu peminatnya lumayan banyak”<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Robiatu Auliyah, “Studi fenomenologi peranan manajemen masjid at-taqwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Bangkalan,” *Jurnal Studi Manajemen* 8, no. 1 (2020): 77, <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/650>.

<sup>86</sup> M.F. Hidayatullah, “Pemberdayaan Masyarakat melalui program zakat community development (ZCD) di badan amil zakat nasional kabupaten lumajang” 7, (2020).

<sup>87</sup> Sarno, di wawancarai oleh Peneliti, 5 februari 2025.

## b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan melalui kerajinan kayu bertujuan untuk memberikan sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat, terutama bagi kelompok yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Dengan memanfaatkan potensi lokal berupa limbah kayu atau sisa produksi, masyarakat dapat menciptakan produk bernilai jual seperti triplek, mebel kecil, kerajinan tangan, dan lainnya. Sebagaimana hasil wawancara kepada bapak sarno selaku pemilik industri kayu di Gudang berkah jaya, yaitu:

"Iya mbak, tujuan utamanya ya supaya masyarakat sini bisa punya penghasilan sendiri. Kan dulu banyak yang nganggur, apalagi yang udah tua-tua atau ibu-ibu rumah tangga. Nah, sejak ada usaha pengolahan kayu ini, mereka bisa ikut bantu, mulai dari nyortir bahan, ngelem, sampai nge-finishing. Jadi nggak cuma saya yang jalanin usaha, tapi semua bisa kebagian rejeki."<sup>88</sup>

Dengan adanya aktivitas produksi yang bersifat padat karya seperti menyortir, mengelem, hingga finishing, masyarakat dapat bekerja sesuai kemampuan masing-masing. Proses ini tidak hanya menumbuhkan keterampilan baru, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap hasil kerja bersama. Dengan demikian, tujuan utama pemberdayaan ini bukan hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menanamkan kemandirian ekonomi dan semangat gotong royong dalam membangun desa secara berkelanjutan.

---

<sup>88</sup> Sarno di wawancarai oleh peneliti, 29 Mei 2025

### c. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat di Desa Barat melalui kerajinan kayu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan mengacu pada potensi lokal serta kebutuhan warga desa. Berikut proses pemberdayaan yang melibatkan beberapa tahapan penting yang saling berkaitan:

#### 1) Peningkatan pendapatan

Peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, diwujudkan melalui program pemberdayaan ekonomi berbasis kerajinan kayu triplek. Desa ini memiliki potensi sumber daya berupa limbah kayu triplek yang selama ini kurang dimanfaatkan secara optimal. Melalui pelatihan keterampilan mengolah kayu menjadi triplek. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis warga, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga. masyarakat mendapatkan akses pelatihan dan peralatan sehingga kerajinan kayu mereka dapat bersaing.

Sebagaimana hasil wawancara kepada ibu Jumaimah selaku pengrajin kayu triplek, yaitu:

“Jadi, banyak warga yang dulu nggak punya kerjaan tetap, sekarang bisa dapet uang rutin setiap minggu dari bikin kerajinan kayu. Kedepannya, ini nggak cuma nambah pendapatan buat warga sini, tapi juga ngebuka lapangan kerja baru. Intinya sih, bisnis kayu triplek ini bikin hidup warga Desa Barat jadi lebih oke meskipun pekerjaannya sederhana tapi alhamdulillah bisa membantu dek”<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Ibu Jumaimah di wawancarai oleh peneliti, 5 februari 2025

Perkembangan industri kerajinan kayu triplek di Desa Barat yang memiliki dampak positif bagi masyarakat. Pernyataan narasumber menunjukkan bahwa semakin banyaknya masyarakat yang tertarik pada usaha ini menjadi indikator bahwa sektor kerajinan kayu triplek memiliki prospek yang menjanjikan. Dengan bertambahnya jumlah pengrajin, otomatis terjadi peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga secara nyata. Beberapa warga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap kini mampu memperoleh penghasilan rutin dari hasil pembuatan kerajinan kayu. Dalam jangka panjang, kegiatan ini tidak hanya menambah sumber penghasilan tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru. Oleh karena itu, pemberdayaan berbasis kerajinan kayu triplek menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Industri kayu di Desa Barat memberikan dampak nyata dalam hal penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Keterampilan yang berkembang, semakin banyak warga yang terlibat dalam usaha kerajinan kayu, baik sebagai pengrajin, pemilik usaha, atau tenaga kerja di bidang pendukung seperti pengangkutan bahan baku dan pemasaran.

## 2) Pembukaan Lapangan Kerja

Pemberdayaan ekonomi berbasis kerajinan kayu triplek di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, secara langsung berkontribusi pada pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Melalui program pelatihan keterampilan, warga desa diajarkan cara mengolah limbah kayu triplek. Dengan keterampilan ini, banyak warga, terutama ibu rumah tangga dan bapak-bapak, yang mulai membuka usaha rumahan untuk memproduksi kayu triplek. Hal ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga menciptakan peluang kerja baru di sektor produksi dan distribusi produk. Sebagaimana hasil wawancara kepada Bapak Sarno selaku Pemilik Industri kayu triplek, yaitu:

“Saya melihat ini sebagai perkembangan ini yang sangat positif dek. Artinya, semakin banyak masyarakat yang tertarik dan melihat peluang dari usaha kerajinan kayu triplek ini. Semakin banyak pengrajin, maka akan semakin banyak juga lapangan pekerjaan yang terbuka. Ini bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Tetapi, satu sisi, persaingan menjadi lebih ketat karena semakin banyak orang yang membuat produk serupa. tapi di sisi lain, ini juga bisa memicu inovasi dan peningkatan kualitas produk. Kalau semua pengrajin bisa bekerja sama, justru kita bisa memperkuat posisi Desa Barat sebagai sentra kerajinan kayu triplek yang dikenal luas”

Selain itu, dengan semakin berkembangnya usaha kerajinan kayu triplek, . Program pemberdayaan ini juga membuka peluang bagi warga untuk mengembangkan keterampilan, seperti pembuatan triplek ini. Dengan demikian, tidak hanya sektor produksi yang berkembang, tetapi juga sektor distribusi yang memperluas

kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan warga desa. Seiring berjalannya waktu, usaha ini diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Barat, sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi masyarakatnya.

### 3) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan elemen penting dalam proses pemberdayaan ekonomi. Di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, partisipasi masyarakat dalam industri kayu triplek mencerminkan semangat gotong royong dan kesadaran kolektif untuk meningkatkan taraf hidup melalui pemanfaatan potensi lokal.

Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi melalui industri kayu triplek di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, menunjukkan keterlibatan aktif warga dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi lokal. Masyarakat setempat berperan langsung dalam proses produksi kayu triplek, mulai dari pengolahan bahan mentah, pemotongan, pengeringan, pengepresan, hingga tahap finishing. Aktivitas ini memberikan peluang kerja bagi warga desa dan membantu mengurangi angka pengangguran. Tidak hanya dalam produksi, partisipasi masyarakat juga terlihat dalam upaya menjaga keberlanjutan industri. Mereka mulai menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan, seperti memanfaatkan limbah kayu untuk produk turunan. Sebagaimana hasil wawancara kepada Bapak Sarno selaku

Pemilik Industri kayu triplek, yaitu:

“Ya, kalau soal partisipasi masyarakat sih alhamdulillah cukup besar ya, Mbak. Dari awal kita buka usaha ini, memang niatnya juga pengen ngajak warga sekitar buat ikut kerja bareng. Jadi nggak cuma saya sendiri yang jalanin, tapi banyak warga sini yang ikut bantu di proses produksinya, ada yang bagian ngambil sisa kayu di pabrik lain, ada yang bagian menjemur, ada juga yang bagian memproduksi hingga selesai setelah itu baru kita kirim ke pabrik lain buat di olah lagi, Kita seneng banget sih, soalnya selain usaha jalan, warga juga bisa nambah penghasilan, terus ada rasa punya bareng-bareng gitu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik industri kayu triplek di Desa Barat, diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan industri ini cukup tinggi. Sejak awal pendirian usaha, pelaku industri memiliki komitmen untuk melibatkan warga sekitar, baik dalam proses produksi maupun kegiatan pendukung lainnya. Masyarakat setempat terlibat langsung dalam berbagai tahapan produksi seperti pemotongan kayu, pengeleman, pengepresan, hingga proses finishing. Keterlibatan ini tidak hanya membantu keberlangsungan usaha, tetapi juga memberikan peluang kerja.

Hal ini menjadi bagian dari proses pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Inisiatif ini menunjukkan bahwa masyarakat, terutama ibu rumah tangga bahkan anak muda yang belum bisa bekerja di tempat lain, mulai beradaptasi dengan perkembangan industri kayu untuk mendukung keberhasilan industri lokal.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, serta dengan merujuk pada fokus penelitian, peneliti akan membahas hasil temuan di lapangan mengenai “Pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang” Sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan Industri Kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang

Industri kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang dikelola melalui sistem yang terstruktur dan terarah guna menjamin efisiensi produksi serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Menurut George R. Terry Pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>90</sup>

Pengelolaan ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu perencanaan, yang melibatkan penyusunan target produksi, pengaturan kebutuhan bahan baku, dan perhitungan biaya operasional, pengorganisasian, yaitu pembagian tugas secara jelas sesuai dengan keahlian masing-masing pekerja agar proses produksi berjalan efektif; penggerak (*actuating*), yakni pelaksanaan kegiatan produksi dengan

---

<sup>90</sup> Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, pengantar manajemen, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009) .6

memberikan arahan, motivasi, serta pengawasan langsung terhadap para pekerja agar seluruh proses berjalan sesuai rencana; serta pengawasan (*controlling*) yang dilakukan secara rutin untuk memastikan kualitas produk, efisiensi kerja, dan ketepatan waktu penyelesaian, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk peningkatan kinerja ke depannya. Keempat aspek ini saling terintegrasi dan menjadi fondasi utama dalam mendukung kelangsungan industri kayu di desa tersebut.

Industri kayu triplek merupakan sektor yang berfokus pada produksi kayu lapis, yaitu material yang dibuat dengan merekatkan beberapa lapisan tipis kayu atau longkor menggunakan perekat khusus, lalu diproses dengan tekanan dan suhu tinggi. Triplek banyak digunakan dalam berbagai bidang, karena memiliki kekuatan yang baik, fleksibilitas tinggi, serta ketahanan terhadap perubahan cuaca. Keunggulan kayu triplek dibandingkan kayu solid adalah kekuatannya yang lebih merata, harganya yang lebih ekonomis, serta kemampuannya menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan industri. Namun, industri triplek juga menghadapi beberapa tantangan, seperti ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan, regulasi lingkungan terkait penggunaan kayu, serta persaingan dengan. Proses pengolahan industri kayu menjadi triplek ini membutuhkan peralatan khusus seperti, mesin pemotong dan lem perekat yang kuat. Kualitas bahan baku dan keterampilan dalam proses perekatan dan pemampatan sangat penting untuk menghasilkan triplek berkualitas tinggi. Hasil akhir dari proses ini adalah produk yang dapat digunakan

dalam berbagai proyek konstruksi dan produksi furnitur, menciptakan nilai tambah dari industri kayu yang sebelumnya tidak terpakai.<sup>91</sup>

Di Indonesia, industri kayu triplek berkembang pesat karena ketersediaan bahan baku yang melimpah. Negara ini merupakan salah satu produsen kayu lapis terbesar di dunia, dengan banyak pabrik beroperasi di berbagai daerah seperti Jawa, Kalimantan, dan Sumatera. Produk kayu lapis Indonesia banyak diekspor ke berbagai negara, termasuk Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara di Eropa. Untuk tetap kompetitif di pasar global, industri ini perlu menerapkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi produksi, serta mengadopsi teknologi ramah lingkungan agar tetap relevan dalam industri kayu modern.<sup>92</sup>

Berdasarkan data yang telah di sajikan dan di analisis oleh peneliti di atas, Pengelolaan industri kayu memiliki beberapa aspek utama yaitu Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Industri kayu di Gudang Berkah Jaya menerapkan sistem kerja berbasis keahlian dengan pembagian tugas yang jelas. Struktur kepemimpinannya terdiri dari pemilik usaha sebagai ketua, didukung oleh sekretaris, bendahara, dan mandor yang mengawasi tenaga kerja. Kedua yaitu proses produksi industri kayu ini dilakukan bertahap, mulai dari pemilihan bahan baku berdasarkan ukuran dan kualitas, pengelolaan seperti pemotongan dan

---

<sup>91</sup> Rusmini dkk, "Pemberdayaan limbah kayu plwood dalam perekonomian desa dorogowok", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 02 no 2, (2024), 82.

<sup>92</sup> Widyastutik dan reni Kristina arianti, "Analisis Strategi Kebijakan mutu dan standar produk kayu lapis dalam rangka meningkatkan daya saing ekspor", *Jurnal Agribisnis Indonesia* 2 no 1, (2020), 87.

pengeringan, hingga pengiriman ke bagian perakitan. Setelah dirakit, produk melewati tahap finishing dengan pengawasan mandor untuk memastikan kualitas dan efisiensi kerja. Ketiga pemasaran dan distribusi yaitu hasil produksi industri kayu di Desa Barat dipasarkan ke pabrik besar dan distributor lokal. Awalnya terbatas, namun dengan meningkatnya kualitas dan permintaan, distribusi meluas. Industri ini mengandalkan kemitraan jangka panjang untuk menjaga stabilitas permintaan. Keempat, keuangan pengelolaan keuangan industri kayu di Desa Barat masih dilakukan secara manual dengan pencatatan sederhana di buku tulis. Pengeluaran utama meliputi pembelian bahan baku, transportasi, upah, dan perawatan alat, sementara pemasukan berasal dari penjualan produk. Meski belum profesional, pelaku usaha seperti Ibu Sriwati tetap menjaga keseimbangan modal dan keuntungan, bahkan menyisihkan sebagian laba untuk investasi. Namun, pemahaman tentang manajemen keuangan yang lebih rapi dan terstruktur masih menjadi tantangan. Kelima, dampak lingkungan industri kayu di Desa Barat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Namun, dampak lingkungannya dikelola dengan daur ulang limbah kayu untuk mengurangi pencemaran dan memaksimalkan bahan baku.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukanda Pernama yang berpendapat bahwa industri kayu yang dikelola masyarakat juga mampu memberdayakan warga untuk mengolah bahan mentah

berupa limbah kayu menjadi produk bernilai jual tinggi.<sup>93</sup>

Menurut peneliti, strategi pengelolaan industri kayu yang di terapkan oleh Gudang berkah jaya sudah sangat baik. mereka Mereka mampu menjaga stabilitas produksi dengan pembagian kerja yang efektif, memastikan ketersediaan bahan baku melalui kerja sama dengan pemasok, Selain itu, upaya daur ulang limbah kayu menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, sehingga industri ini tidak hanya berdampak positif pada ekonomi lokal tetapi juga lebih ramah lingkungan.

## **2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan proses penguatan dalam berbagai hal, seperti kepemilikan atas faktor-faktor produksi, kemampuan dalam mengelola distribusi dan pemasaran, serta peningkatan akses masyarakat terhadap penghasilan yang layak. Selain itu, pemberdayaan ini juga mencakup peningkatan kemampuan masyarakat dalam memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan. Upaya ini harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek internal masyarakat itu sendiri maupun dukungan dari sisi kebijakan yang mendukung.

Hal ini sejalan dengan teori Rudy Haryanto yang mana pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan

---

<sup>93</sup> Ikbal Mega Winyu dita dan Sukanda Pernama, "Peran Industri kecil cotion bud dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung", *Jurnal uniba* 2 no 1 (2022), <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/968>.

ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.<sup>94</sup>

Pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya atau kekuatan untuk hidup mandiri terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan sehari-hari. Pemberdayaan ekonomi masyarakat ini dapat memperbaiki kemampuan ekonomi agar memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri dan mendorong untuk berkreasi khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian Masyarakat. Dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat, perpaduan kemampuan individual dan kolaborasi dengan masyarakat di harapkan mampu membawa perubahan yang signifikan.<sup>95</sup>

Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh M. Fikri Ramadhan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat ini merupakan bentuk pendekatan pembangunan berbasis potensi lokal yang tidak hanya menghasilkan produk bernilai jual, tetapi juga memberdayakan masyarakat secara utuh dari peningkatan pengetahuan, penguasaan keterampilan, hingga penciptaan karya inovatif yang bernilai budaya dan ekonomi. Pendekatan ini menjadi contoh nyata bagaimana pemberdayaan

---

<sup>94</sup> Rudy Haryanto, *Menejemen pengelolaan zakat berbasis di gital dan pemberdayaan ekonomi*, (Purbalingga: CV. Eureka media Aksara, 2021), 60.

<sup>95</sup> Hadi Ismanto dkk, "Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan singkong sebagai bahan makanan di Desa Sekidang Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan", *Journal of Student Engagement* 2 no 2,(2023), 12

dapat menciptakan masyarakat yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing.<sup>96</sup>

Strategi program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan kayu triplek di Desa Barat merupakan contoh nyata praktik ekonomi kerakyatan yang berhasil. Sinergi antara pelatihan keterampilan, penciptaan lapangan kerja, dan partisipasi aktif warga membuktikan bahwa potensi lokal jika diolah dengan strategi yang tepat dapat menghasilkan transformasi ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan yang ada di lapangan, di mana Gudang berkah jaya menerapkan beberapa tahapan penting yang saling berkaitan dengan proses pemberdayaan industri kayu yaitu pertama bahwa kegiatan kerajinan kayu triplek telah berhasil menjadi sumber pendapatan alternatif dan tambahan bagi masyarakat desa, terutama mereka yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap (ibu rumah tangga, lansia, dan pengangguran). Usaha kerajinan kayu tidak hanya meningkatkan penghasilan rumah tangga, tetapi juga memperkuat daya saing produk lokal melalui pemberdayaan berbasis keterampilan. Usaha ini secara nyata membuka lapangan kerja informal dan rumahan, baik secara langsung (produksi kayu triplek) maupun tidak langsung (pengangkutan, pemasaran, distribusi). Kegiatan ini memberikan dampak luas terhadap pengurangan pengangguran, mendukung kemandirian warga, dan mempercepat dinamika ekonomi lokal. Partisipasi aktif masyarakat

---

<sup>96</sup> M Fikri Ramadhan, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Dalam pemanfaatan kayu waru menjadi kerajinan topeng barong di Desa Mariana" *Jurnal pengembangan masyarakat islam* 2, no. 2 (2023): 9.

menjadi kunci keberhasilan program ini. Bukan hanya sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai pihak yang memiliki rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif terhadap keberlangsungan industri. Partisipasi yang tinggi menunjukkan keberhasilan program dalam menginternalisasi nilai-nilai pemberdayaan dan membangun solidaritas sosial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang tentang pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui industri kayu yaitu dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan industri kayu di Desa Barat, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang dilakukan secara terstruktur melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terintegrasi. Sistem kerja berbasis keahlian dan pembagian tugas yang jelas memungkinkan proses produksi berjalan efektif, bahkan melibatkan rumah tangga warga sehingga menyerap tenaga kerja lokal. Pemasaran dilakukan secara tradisional namun tetap efektif, dan pengelolaan keuangan dijalankan secara sederhana namun seimbang. Kesadaran terhadap lingkungan juga mulai tumbuh melalui pemanfaatan limbah kayu. Dengan sinergi antara pelaku usaha, masyarakat, dan dukungan pemerintah, industri ini berpotensi berkembang secara ekonomi dan berkelanjutan.
2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Barat melalui kerajinan kayu triplek terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan warga dengan memanfaatkan limbah kayu sebagai potensi lokal. Program ini membuka peluang usaha rumahan, memberikan pelatihan, dan akses alat kerja, sehingga mampu meningkatkan pendapatan serta menciptakan lapangan kerja baru. Partisipasi aktif masyarakat, termasuk ibu rumah tangga dan

lansia, mencerminkan semangat gotong royong dan kesadaran lingkungan. Keterlibatan ini memperkuat kemandirian ekonomi desa dan menjadikan kerajinan kayu triplek sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran terhadap topik yang telah dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

1. Pertahankan dan tetap kembangkan strategi pemberdayaan Masyarakat yang telah terbukti berhasil. Pengrajin perlu mengembangkan inovasi dalam desain dan fungsi produk serta strategi pemasaran yang lebih luas perlu diterapkan untuk meningkatkan daya saing produk kayu dari Desa Barat. Pentingnya untuk menerapkan sistem pengelolaan bahan baku yang ramah lingkungan, seperti penggunaan kayu dari memanfaatkan limbah kayu untuk produk daur ulang. Dengan cara ini, industri kayu dapat terus berkembang tanpa merusak keseimbangan lingkungan.
2. Bagi masyarakat terutama para pengrajin kayu, untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dengan mengikuti pelatihan atau belajar dari pengrajin berpengalaman. Selain itu, menciptakan produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan tren pasar dapat meningkatkan daya saing serta nilai jual produk.
3. Untuk peneliti dapat lebih mendalami sejauh mana industri kayu di Desa Barat benar-benar memberikan dampak terhadap kesejahteraan Masyarakat serta dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam serta

solusi yang lebih komprehensif untuk mengembangkan industri kayu secara berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Afdhal, Ahmad Mustanir, Annisa Ilmi Faried, Aksal Musrsalat, Iwan Henri Kusnadi, Rusydi Fauzan, Amruddin, Duwi Siswanto, Rina Widiyawati, Abdurohim. *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang Sumatra Barat: PT Gobal Eksklusif Teknologi, 2023.
- Agustinus, M. Manurung Ivan. "Pemberdayaan pelaku usaha industri rumahan kripik ubi kayu Di Kecamatan Ternayan Kota Pekan Baru Provinsi Riau." Skripsi, Institut pemerintahan dalam negeri, 2023.
- Ahmad Mustofa Al Maragi, *Tafsir Al Maragi*. Semarang: PT Karya toha, 2021.
- Alfani Rachmawan Almas. "Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi islam (studi kaus pasa Desa tias Bangun Kecamatan Pubian Kbaupaten Lampung Tengah." Skripsi, UIN Raden Intan Bandar Lampung, 2023.
- Aliyah, Atsna Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu ekonomi* 3, no. 01 (2022): 65. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>.
- Andreas, Enni Savitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial*. Meranti: 2019.
- Apriansah, Bobby. "Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan arloji kayu di Desa Pereng, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Arini fitria mustapita, *Ekonomi Industri Peluang Tantangan Dan Perkembangannya Di Indonesia*. jawa barat: CV. adanu abimata, 2023, 133–134.
- Arkania, Isfi. "Peran Industri Tahu Solo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2022.
- Asrofi, Mochammad Nizar, Sofiah. "Pemberdayaan Ekonomi masyarakat melalui koperasi pondok pesantren Al-Muta'allimin Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember," *International Conferenceon Humanity Education and Society* 3, no. 1 (2024): .6. <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/98>.
- Auliyah, Robiatu. "Studi fenomenologi peranan manajemen masjid at-taqwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Bangkalan." *Jurnal Studi Manajemen* 8, no. 1 (2020): 77, <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/650>.

- Bado, Basri dan Zulkini. *Buku Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2021.
- Dahmari, *Pengembangan industri kecil menengah kerajinan*, Jawa Barat, CV Adanu Abimata, 2020, 03
- Dewi, Sandra dan Andrew Shandy Utama. "Implementasi CSR PT Asia forestama Raya terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat pada masa pandemi covid 19." *Jurnal Ensiklopediaku* 3, no.1 (Februari 2021): 2. <http://Jurnal.Ensiklopediaku.Org>.
- Diani T A Ledo et al., "Rubinstein, Pengembangan Industri Ekonomi Rakyat Kecil Untuk Pemberdayaan" *Jurnal Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 14.
- Dita, Ikbal Mega Winyu dan Sukanda Pernama. "Peran Industri kecil cotion bud dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung." 2, no. 1 (Juli 2022): 8. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/resource/article/view/968>.
- Fauzan, Faizatul Hikmah, Uswatun Hasanah, dan Faizzatul Zuhroh. "Model pendistribusian dana zakat infak sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan Masyarakat di balai kreatif lazda rizki Jember." *Journal of Islamic studies* 03, no. 1 (2023): 2. <https://ejournal.nuproboolinggo.or.id/index.php/moderasi/article/view/3>.
- Fitriani, Cholid Fatih, Tgeuh Budi Trisanto, dan Zainal Mutaqin. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kawasan Hutan Lindung Reg. 20 Kabupaten Pesawaran, Lampung." *Jurnal penelitian pertanian terapan* 21, no. 2 (2021): 10.
- Hadiwijaya, Hendra *Manajemen sumber daya manusia (SDM) di sektor industri kecil dan menengah (IKM) Strategi dan Implementasi*, (Bojong, PT Nasya Expanding Management, 2019), 11
- Hasbiyallah dan Nayif Sujudi, *Pengelolaan Pendidikan Islam*, 11-12
- Hasdiansyah. *Buku Ajar Pemberdayaan Masyarakat*, Jawa tengah, Cv. and Eureka Media Aksara, 2023.
- [https://books.google.com/books/about/Perkembangan\\_Ekonomi\\_Kreatif\\_Ekonomi\\_IND.html?hl=id&id=IJnhEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Perkembangan_Ekonomi_Kreatif_Ekonomi_IND.html?hl=id&id=IJnhEAAAQBAJ).
- <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/civis.vli2.591>.
- <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/9084>.

- Husniah, "Analisis kondisi social ekonomi dan pemberdayaan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan gandapura kabupaten bireuen" *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi* 1, no. 2 (2022):99.
- Hidayatullah, M.F, "Pemberdayaan Masyarakat melalui program zakat community development (ZCD) di badan amil zakat nasional kabupaten lumajang" 7, 2020
- Islam, Aldiniatul and Fitri Eriyanti. "Peran Dinas Koperasi Ukm Perindustrian Dan Perdagangan Kota Sawahlunto Dalam Pemberdayaan Industri Kecil Masyarakat ( Ikm ) Di Desa Balai Batu Sandaran." *Jurnal Administrasi Pemerintah Desa* 05, no. 02 (2024): 10. <https://villages.pubmedia.id/index.php/villages/article/view/134>.
- Ismanto, Hadi, Wildan Syihabuddin, Alvita Nur Aini, Bagus Eko Setiawan. "Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan singkong sebagai bahan makanan di Desa Sekidang Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan." *Journal of Student Engagement* 2, no. 2 (2023): 12.
- Ita Rustiati Ridwan, Dosen Pgsd Upi, and Serang Banten, "Dampak Industri TerhadapLingkungan Dan Sosial." <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1716>.
- Keumala, ulfah almira. *Ragam Analisis Data Penelitian*. 2023, 1–3.
- Kusurma Dewi et al, *Perkembangan Ekonomi Kreatif dan Industri Berbasis di Gital*. Jawa barat:, 2023.
- Muhammad dan Abubakar, *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani, 2011, 62
- Marlina, Tuti. "Analisis Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kyu dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat." *Naskah Publikasi* (2017): 15.
- Maruroh, Nikmatul, Muhammad/ sadhie. "Pemebrdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan merajut dalam Upaya peningkatan pendapatan keluarga." *Jurnal Pemberdayaan dan pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 160-161. <https://ejournal.sagita.or.id/index.php/beujroh/article/view/71>
- Muktiali, Mohammad dan Yuliana Nur Fatih Kawati. "Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Tinapan Dan Desa Keduwongso." *Jurnal Teknik Pwk* 04, no. 03 (2021): 4.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2020.

Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Noor Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS I*, no. 2 (2019) 8, <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/civis.v1i2.591>.

Pemberdayaan Ekonomi et al., "kajian pustaka" A . Kajian Teori" 7, no. 1 (2019): 7.

Prasnowo, M adhi, *Strategi pengembangan senta industry kecil menengah kerajinan batik*, CV, Jakad Publising, Surabaya, 2019, 83

Ramadhan, M Fikri. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Dalam pemanfaatan kayu waru menjadi kerajinan topeng barong di Desa Mariana." *Jurnal pengembangan masyarakat islam*, 2, no. 2 (2023): 9.

Rosyid, Achamad Fathor dan Amirul Wahid. "Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Desa Binaan LAZISNU Jember." *Al-Tatwir* 8, no. 2, (2021). <https://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/43>.

Rosyidi, Achamad Fathor, Amirul Wahid. "Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Desa Binaan LAZISNU Jember." *Al-Tatwir* 8, no. 2 (2021): 191. <https://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/43>.

Rudy Haryanto, *Menejemen pengelolaan zakat berbasis di gital dan pemberdayaan ekonomi*, Purbalingga, CV. Eureka media Aksara, 2021, 60.

Rusmini, Imra'atus Shalihah, Qurrotul Ainiah, Uliyatul Muawanah. "Pemberdayaan limbah kayu plwood dalam perekonomian desa dorogowok." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 02, no. 2, (2024): 82.

Saifudin. *Pengelolaan pembelajaran teoritis dan praktis*, Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2014 di akses pada 15 April 2020, 53

Septiana. "Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kayu di Desa Salutubu Kecamatan Walerang Utara." Skripsi, IAIN Palopo, 2022.

Setianingrum, Nurul, Ahmad Mudir, M. Imron Rosidi dan Retna Anggitaningsih. "Peran ekonomi islam dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi ummat." *Jurnal Kajian ekonomi islam* 7, no. 1 (2025): 34. <https://ejournal.stisabuzairi.ac.id/index.php/esa/article/view/123>.

- Sonhaji Mochamad, *Kecamatan Padang Dalam Angka*. 38 (Lumajang, 2024), 21–25.
- Sriwidadi, Teguh. “Manajemen Mutu Terpadu.” *Journal The WINNERS* 2, no. 2, September (2020): 110.
- Sudewo, Eri. *Manajemen ZIS*, Jakarta: IMZ, 2012, 142
- Sulistyarini indahria. *Bagai Metode and Efektif Untuk Perilaku Manusia*. Jawa barat: CV. Karya putra darwati, 2019.
- Suparman Ujang, *Bagaimana menganalisis data kualitatif?*, Bandar Lampung: Pusaka Media, 14
- Suyitno, 2018. Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya, 112.
- Syarif, Hidayat dan Makhrus. “Peranan Bank Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 07, No. 02 (2021): 03.
- Syofya, Heppi, *Ekonomi Pembangunan*. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2025, 33
- Tisnawati Sule, Erni dan Kurniwan Saefullah, pengantar manajemen. Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009 .6
- Thoifah, I’anatul, *Manajemen Dakwah*. malang: Madani Press, 2015, 21
- Tim penulis, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 31.
- Tim Penyusun Buku pedoman Karya Ilmiah UIN Khas Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 39
- Tisnawati Sule, Erni dan Kurniwan Saefullah, pengantar manajemen. Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009 .6
- UIN KHAS jember, pedoman penulisan karya ilmiah, (jember : UIN KHAS jember, 2021), hal 48.
- Valentine Siagian et al, *Ekonomi Industri*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021., 14.
- Wahyud, Rizky. “Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah Kota Medan.” *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial dan ekonomi*, vol 1, no. 5 (2022): 5.
- Wahyuningsih, Dwi dan Ika Swasti Putri. “Peran Ekonomi Kreatif dalam

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Rotan Trangsan, Gatak, Kabupaten Sukoharjo.” *Global Financial Accounting Journal*, Vol. 05, no. 01 (2021): 3.

Wibowo Tony, Susilo et al, *Pembangunan ekonomi*, Sumedang, Jawa Barat : CV.Mega Press Nusantara, 2022, 01

Widyastutik dan reni Kristina arianti. “Analisis Strategi Kebijakan mutu dan standar produk kayu lapis dalam rangka meningkatkan daya saing ekspor.” *Jurnal Agribisnis Indonesia* 2, no. 1 (2020): 87.

Yunianti andi detti et al, *Ilmu Kayu* (makasar: fakultas kehutanan universitas hasanuddin, 2020), 3.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Matrik Penelitian

Judul	FOKUS PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Kayu Di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengelolaan industri kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang?</li> <li>2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui kerajinan kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang</li> </ol>	Peningkatan pendapatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan pendapatan</li> <li>b. Pembukaan lapangan kerja</li> <li>c. Partisipasi masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data primer                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilik usaha</li> <li>b. Karyawan</li> </ol> </li> <li>2. Data Sekunder                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku</li> <li>b. Jurnal</li> <li>c. Internet</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif.</li> <li>2. Lokasi Penelitian : Gudang Berkah Jaya, Desa Barat, Kec. Padang, Kab, Lumajang.</li> <li>3. Subjek Penelitian : <i>Purposive</i></li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi</li> <li>5. Analisis Data : Pengumpulan Data, Reduksi Data dan Kesimpulan</li> <li>6. Keabsahan Data : Trigulasi</li> </ol>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzayyanatul Adawiyah  
NIM : 211105020083  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 29 April 2025  
Saya yang menyatakan



Muzayyanatul Adawiyah  
NIM: 211105020083

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI  
KAYU DI DESA BARAT KECAMATAN PADANG KABUPATEN  
LUMAJANG**

**A. OBSERVASI**

1. Lokasi atau tempat Gudang Berkah Jaya Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang

**B. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Awal berdirinya industri kayu atau Sejarah berdirinya industry kayu?
2. Apa visi misi industri kayu ini?
3. Bagaimana cara mengelola industri kayu dari awal berdiri hingga saat ini?
4. Apa produk kayu yang di buat untuk bahan triplek?
5. Bagaimana memasarkannya?
6. Bagaimana industry kayu membantu perekonomian lokal atau masyarakat setempat?
7. Apakah industry kayu ini memebnatu kesejahteraan keluarga?
8. Bagaimana industry kayu mempengaruhi perekonomian masyarakat?
9. Apa manfaat yang anda dapat dari industry kayu?
10. Apakah industry kayu mempengaruhi kualitas hidup masyarakat?
11. Bagaimana industry kayu mempengaruhi lingkungan?
12. Bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat dengan adanya industry kayu?

**C. DOKUMENTASI**

1. Wawancara dengan narasumber
  - a) Pemilik industry kayu
  - b) Bendahara industry kayu
  - c) Sekretaris industry kayu
  - d) Mandor industry kayu
  - e) Pekerja industry kayu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.d/PP.00.9/12/2024 23 Desember 2024  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Pemilik Industri Kayu Berkah Jaya

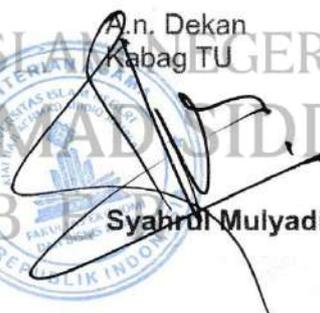
Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muzayyanatul Adawiyah  
NIM : 211105020083  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Industri Kayu Di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

A.n. Dekan  
Kabag TU  
  
Syahrul Mulyadi



## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemilik Industri Kayu menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa saudara :

Nama : Muzayyantul Adawiyah

NIM : 211105020083

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 7 Februari 2025, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

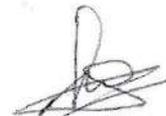
Jember, 7 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD  SIDIQ  
J E M B E R  
Pemilik industry kayu

### Jurnal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 23 Desember 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada pemilik industri kayu Gudang Berkah Jaya, Bapak Sarno.
2.	Rabu, 15 Januari 2025	Wawancara dengan pemilik industri kayu bapak sarno mengenai Sejarah Industri kayu.
3.	Rabu, 22 Januari 2025	Wawancara dengan Bapak Sarno membahas tentang struktur di Gudang Berkah Jaya.
5.	Jumat, 24 Januari 2025	Wawancara dengan Asri selaku sekretaris industri kayu
6.	Sabtu, 25 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu Siti Munawaroh selaku karyawan atau pekerja rumahan industri kayu.
7.	Kamis, 30 Januari 2025	Wawancara dengan bapak sarno mengenai dampak Lingkungan
8.	Rabu, 5 Februari 2025	Wawancara dengan bapak Sarno mengenai pemberdayaan ekonomi
9.	Jumat, 7 Februari 2025	Wawancara dengan bapak sarno selaku pemilik industri kayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Jember, 30 April 2025  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIO  
Pemilik Industri kayu  
J E M B E R



Sarno

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Dokumentasi Penelitian



Hasil triplek yang sudah di kirim



Gudang berkah jaya



Proses pengiriman kayu triplek



Proses pemotongan kayu sebelum di kirim ke pekerja masing-masing



Wawancara dengan pemilik industri kayu  
Bapak Sarno



Wawancara dengan bendahara industri kayu  
Ibu Sriwati



Wawancara dengan sekretaris industri kayu  
Asri aviantika



Wawancara dengan mandor industri kayu  
Mohammad Andik



Wawancara dengan salah satu karyawan industri kayu  
Ibu Jumaimah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muzayyanatul Adawiyah  
NIM : 211105020083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Kayu di Desa Barat Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 April 2025

Operator Aplikasi DrillBit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Luluk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muzayyanatul Adawiyah

NIM : 211105020083

Semester : Delapan (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 April 2025  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
**Dr. Sefiah, M.E**  
**NIP.199105152019032005**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



### SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

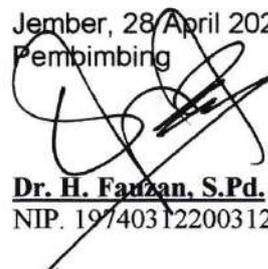
Nama : Muzayyanatul Adawiyah  
NIM : 211105020083  
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 April 2025  
Pembimbing

  
**Dr. H. Farzan, S.Pd.**  
NIP. 197403122003121008

## **BIODATA PENULIS**



### **DATA PRIBADI**

Nama : Muzayyantul Adawiyah  
NIM : 211105020083  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 28 April 2002  
Alamat : Recobanteng, Kedungmoro, Kunir, Lumajang  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember  
Email : muzayyan871@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

RA Muslimat Kedungmoro  
MI Nurul Islam Kedungmoro  
Mts Baitur Rohman Salak Randuagung Lumajang  
MA Mambaul Hikam 01 Lumajang  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember